

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI
UNIVERSITAS BOSOWA**



SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh

ADINDA D FEBRIANTY

45 18 021 012

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda D Febrianty

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik Di Universitas
Bosowa

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri bukan orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat ahli, dan rujukan lain (penelitian sebelumnya dan jurnal terdahulu) ini dikutip atau rujuk berdasarkan Kode Etik Ilmiah.

Apabila karya ilmiah atau penulisan skripsi ini terbukti merupakan duplikat ataupun plagiasi dari hasil karya penulisan lain atau dengan sengaja mengajukan karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai pertanggungjawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Makassar, 9 februari 2023

Penuli



Adinda D Fe

4518021012



HALAMAN PENGESAHAN

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bosowa, tersebut namanya di bawah ini :

Judul : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik di Universitas Bosowa

Nama Mahasiswa : Adinda D Febrianty

Nomor Stambuk : 4518021012

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

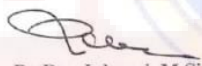
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar.

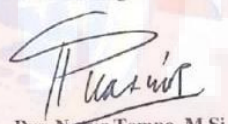
Makassar, 9 February 2023

Menyetujui ;

Pembimbing I

Pembimbing II

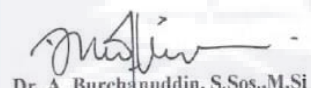

Dr. Dra Juharni, M.Si
NIDN. 0907076701

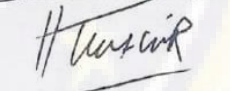

Drs. Natsir Tompo, M.Si
NIDN. 0901065901

Mengetahui,

Dekan FISIP
Universitas Bosowa Makassar

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Negara


Dr. A. Burchanuddin, S.Sos., M.Si
NIDN. 0905107005


Drs. Natsir Tompo, M.Si
NIDN. 0901065901

HALAMAN PENERIMAAN

Pada hari Kamis Tanggal Sembilan Bulan February Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga Dengan Judul **Skripsi Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik di Universitas Bosowa**

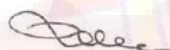
Nama : **Adinda D Febrianty**
 Nomor Stambuk : **4518021012**
 Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
 Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

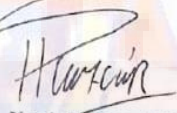
Pengawas Umum:


Dr. A. Burcha Ruddin, S.Sos, M.Si

Panitia Ujian :


Dr. Dra Juharni, M.Si

Ketua

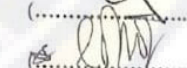

Drs. Natsir Tompo, M.Si

Sekretaris

Tim Penguji :

1. Dr. Dra Juharni, M.Si
2. Drs. Natsir Tompo, M.Si
3. Dr. Syamsuddin Maldun, M.Pd
4. Nining Haslinda Zainal, S.Sos., M.Si


 (.....)

 (.....)

 (.....)

 (.....)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkatnya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UNIVERSITAS BOSOWA)”** guna melengkapi syarat dalam menyelesaikan studi S1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar. Tentunya dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mengalami rintangan dan hambatan yang kemudian berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih serta memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah mengarahkan dan mendukung penulis antara lain, kepada:

1. Kedua orang tua saya yakni Marten Minggu dan Mama Christina juga kakak saya Titania maya, yang selalu ada berjuang bersama memberikan doa, motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan. Terimakasih atas didikan, kasih sayang, semangat yang selalu diberikan sehingga Mama dan Papa menjadi satu-satunya alasan utama Skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. Rektor Universitas Bosowa Makassar.
3. Dr. Andi Burchanuddin, S.Sos., M.Si. Dekan FISIP Universitas Bosowa.
4. Drs. Natsir Tompo, M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa. Terimakasih

Pak yang selalu memberikan bantuan, petunjuk, nasehat dan waktu selama proses perkuliahan sampai selesainya Skripsi ini.

5. Dr.Dra.Juharni, M.Si. Selaku Pembimbing 1 penulis yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat selama proses penyusunan Skripsi ini.
6. Drs. Natsir Tompo M.Si.. Sebagai Pembimbing 2 penulis yang selalu memberikan bimbingan, arahan, ilmu yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan Skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah membantu penulis selama penyusunan Skripsi ini, dalam hal ini ilmu dari mata kuliah yang berkaitan dalam memberi pemahaman mengenai penyusunan proposal/skripsi.
8. Kepala Tata Usaha beserta staffnya dilingkup FISIP Universitas Bosowa. Terimakasih atas segala bantuan selama proses perkuliahan sampai selesainya Skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan semangatnya.
10. Teman-teman mahasiswa angkatan 2018 Prodi Ilmu Administrasi Negara yang selalu membantu memberikan semangat selama proses perkuliahan.
11. Saudara saudariku ARASH18 yang selalu memberi dukungan dan berproses bersama selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian materi. Untuk itu kritik dan

saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini kedepannya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini berguna bagi pembaca, dunia pendidikan, serta bagi saya sendiri.

Penulis



Adinda D Febrianty

UNIVERSITAS

BOSOWA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teknologi Informasi	8
B. Indikator Teknik Informasi.....	9
C. Konsep Dasar Sistem Informasi	11
D. Penelitian Tedahulu	13
E. Sistem Informasi	13
F. Sistem Informasi Majamenen (SIM)	16

G.	Aspek Sistem Informasi Akademik	18
H.	Efektivitas Pelayanan	20
I.	Penerapan	23
J.	Sistem Informasi Akademik	25
K.	Manfaat Sistem Akademik	29
L.	Kerangka Berpikir	31
M.	Hipotesis	33
III.	METODE PENELITIAN	35
A.	Pendekatan yang Digunakan	35
B.	Variable Penelitian	35
C.	Definisi Operasional	36
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
E.	Populasi dan Sampel	38
F.	Teknik Pengambilan Sampel	39
G.	Sumber Data Yang Diperlukan	40
H.	Teknik Pengumpulan Data	40
I.	Metode Analisis Data	41
	1. Analisis Deskriptif	41
	2. Uji Asumsi	41
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
	1. Sejarah Singkat Provinsi Sulawesi Selatan	43
	2. Sejarah Singkat Bosowa Education	45
B.	Deskripsi Data dan Variabel Penelitian	53
C.	Analisis Data	67
	1. Analisis Deskriptif	67
	2. Uji Asumsi	68
D.	Uji Hipotesis	72
E.	Pembahasan	75

V. PENUTUP82
 A. Kesimpulan82
 B. Saran82

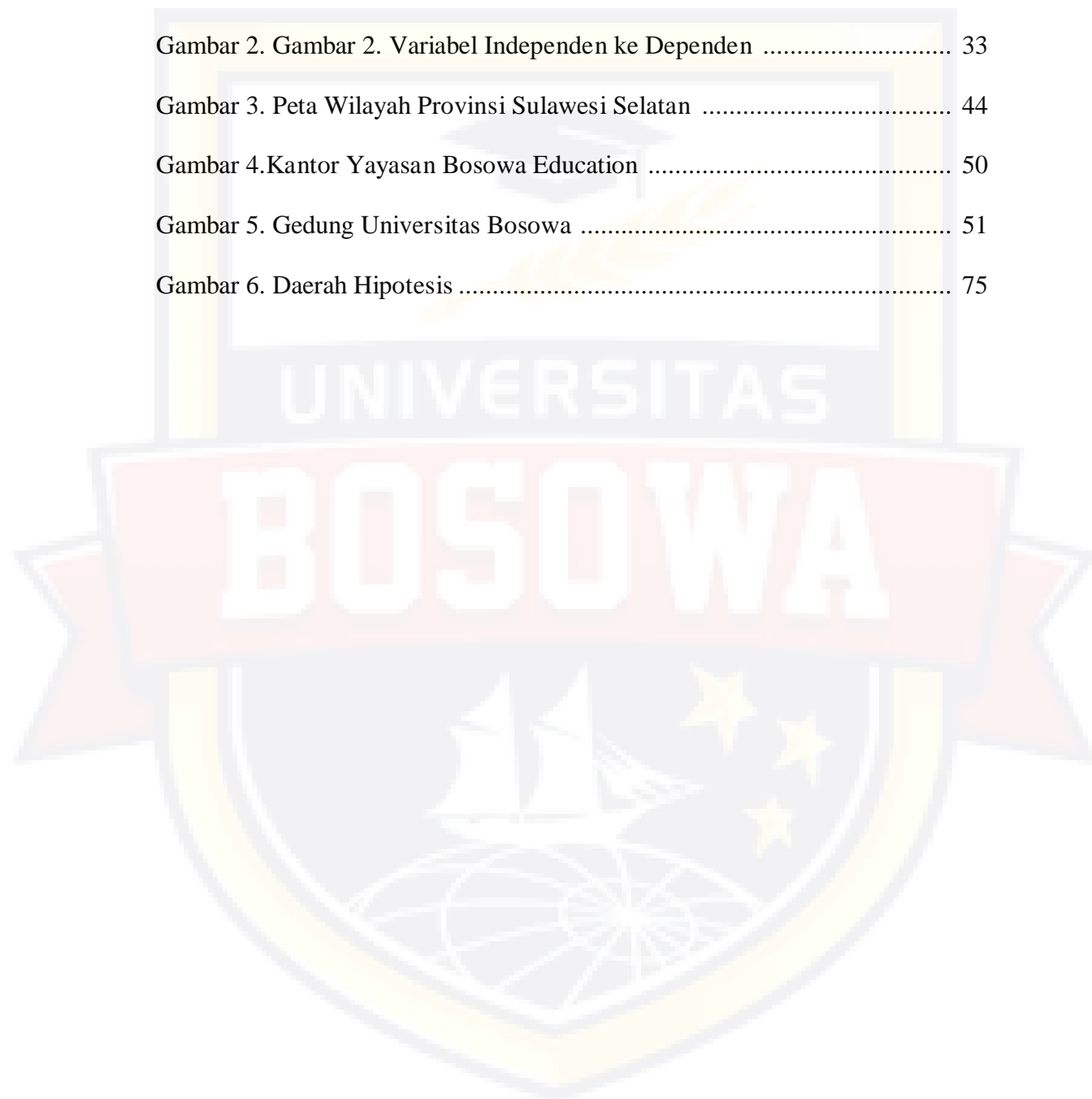
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



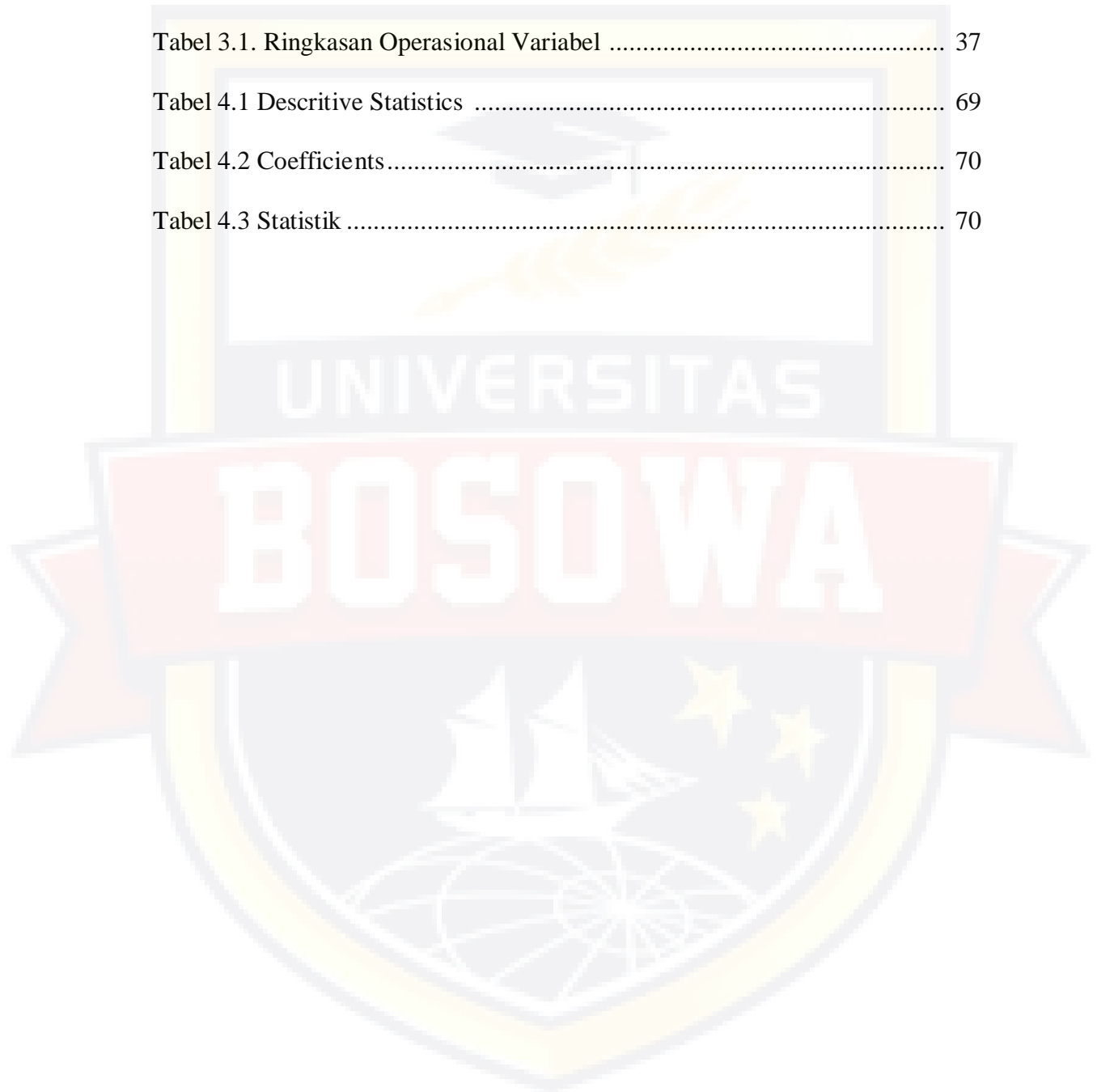
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	32
Gambar 2. Gambar 2. Variabel Independen ke Dependen	33
Gambar 3. Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan	44
Gambar 4. Kantor Yayasan Bosowa Education	50
Gambar 5. Gedung Universitas Bosowa	51
Gambar 6. Daerah Hipotesis	75



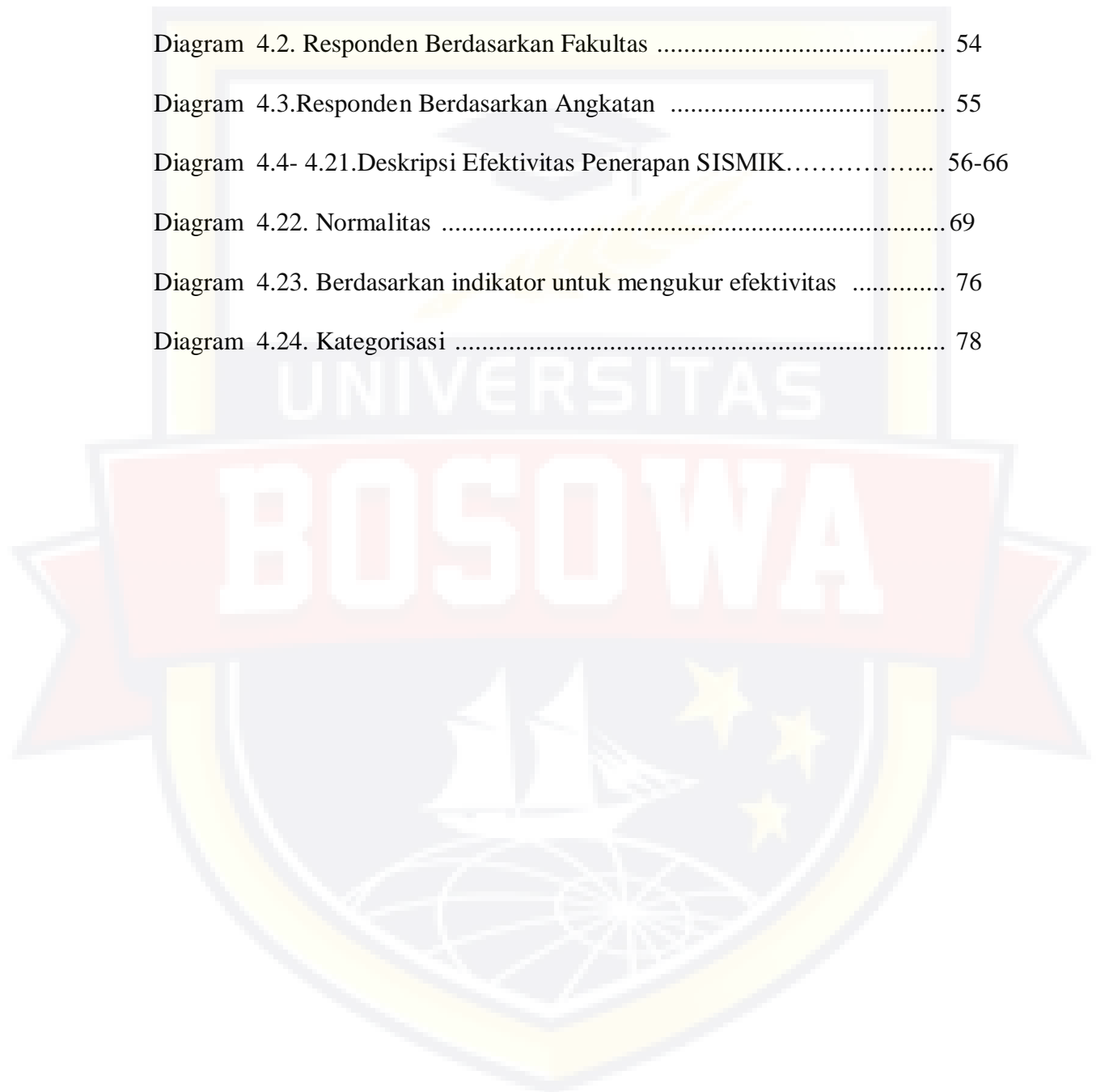
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1. Ringkasan Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	69
Tabel 4.2 Coefficients.....	70
Tabel 4.3 Statistik	70



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Diagram 4.2. Responden Berdasarkan Fakultas	54
Diagram 4.3. Responden Berdasarkan Angkatan	55
Diagram 4.4- 4.21. Deskripsi Efektivitas Penerapan SISMIK.....	56-66
Diagram 4.22. Normalitas	69
Diagram 4.23. Berdasarkan indikator untuk mengukur efektivitas	76
Diagram 4.24. Kategorisasi	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner	89
Lampiran 2. Output SPSS	93



ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sangat berkembang pesat disegala bidang. Konseptualisasi teknologi berimplikasi bahwa setiap kegiatan administrasi dan manajemen merupakan teknologi dan pasti memerlukan teknologi. Penelitian ini berfokus kepada Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik di Universitas Bosowa. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar efektivitas Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik di Universitas Bosowa. Teori efektivitas menggunakan teori Duncan (streers, 2012 ;53), meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportional Cluster Random Sampling sebanyak 164 responden. Analisis data dilakukan melalui pengujian statistic menggunakan program SPSS versi 15. Hasil penelitian diketahui efektivitas penerapan sistem informasi akademik di universitas bosowa dinyatakan efektif karena lebih dari 60% yang didasarkan pada kriteria uji hipotesis, $-t_{hitung}(-10.480) > t_{tabel}(1654)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya presentase efektivitas penerapan sistem informasi akademik menurut tanggapan responden penelitian sebesar 76,38%.

Kata Kunci: efektivitas, sistem informasi, Teknologi Informasi,

ABSTRACT

Conceptualization of technology implies that every administrative and management activity is technology and definitely requires technology. This research focuses on the Effectiveness of the Implementation of Academic Information Systems at the University of Bosowa. The purpose of this study was to determine how much effectiveness there is in the application of the Academic Information System at the University of Bosowa. Effectiveness theory uses Duncan's theory (Streers, 2012; 53), including goal attainment, integration and adaptation. The research method uses quantitative methods. The sampling technique used was Proportional Cluster Random Sampling with 164 respondents. Data analysis was carried out through statistical tests using the SPSS version 15 program. The results showed that the effectiveness of the implementation of the academic information system at Bosowa University was declared effective because based on the hypothesis testing criteria more than 60%, $-t_{hitung}(-10.480) > t_{table}(1654)$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The percentage of the effectiveness of implementing academic information systems according to the responses of research respondents is 76.38%.

Keywords: effectiveness, information system, Information Technology

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang komputer dan ilmu komunikasi menyebabkan perubahan sistem dalam suatu organisasi, yang berdampak pada cara kerja untuk mencapai kemajuan pekerjaan. Teknologi informasi merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam perkembangan jaman pada saat ini, terutama bagi sebuah organisasi atau institusi. Teknologi informasi merupakan suatu perangkat yang berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah dan memproses data menjadi informasi yang berkualitas yang diperlukan sesuai kebutuhan atau tujuan. Oleh karena itu, teknologi informasi dapat memudahkan pengelola organisasi atau institusi sehingga setiap kegiatan administrasi dan manajemen dapat dikontrol dengan baik. Namun, kemudahan kontrol yang ditawarkan teknologi informasi tersebut hanya dapat dimanfaatkan oleh pihak internal organisasi atau institusi. Oleh karena itu diperlukan tambahan teknologi sehingga dapat membuat kinerja sebuah organisasi lebih berkembang teknologi yang diperlukan tersebut adalah teknologi komunikasi.

Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensi pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan baik secara finansial maupun jaringan. Teknologi telah memberikan peran penting

sebagai media informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. Salah satu peran tersebut adalah pengelolaan akademik kampus. Akademik adalah salah satu bidang yang mempelajari tentang kurikulum atau pembelajaran yang dapat dikelola oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Penggabungan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

TIK adalah segala cara atau alat yang terintegrasi sehingga dapat digunakan untuk menjangkau, mengolah dan menyajikan data secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pengguna serta memungkinkan pengguna untuk menerima informasi atau bertukar informasi serta berkomunikasi dengan pihak lain. Kemajuan teknologi informasi pesat serta potensi manfaatnya pengelola informasi dalam volume besar secara cepat dan akurat. Setiap organisasi atau lembaga pemerintah, swasta dan perguruan tinggi dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi yang berkaitan dengan kearsipan salah satu dampak teknologi informasi yang sangat berat terhadap bidang kearsipan adalah munculnya salah satu jenis arsip yang disebut arsip elektronik. Arsip yang dahulunya terbatas pada jenis arsip yang bermedia kertas, sekarang berkembang menjadi arsip yang medianya tersaji dalam media elektronik.

Banyak aktivitas manusia yang berhubungan dengan sistem informasi. Tak hanya di negara-negara maju, di Indonesia pun sistem informasi telah banyak diterapkan, seperti di kantor, pasar, bandara, dan bahkan di rumah ketika pemakaian bercengkramah dengan dunia internet. Banyaknya minat menggunakan sistem

informasi dan teknologi didorong oleh determinasi kekuatan global, sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini berada dalam era informasi dan masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat internasional. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa kita sudah berada disebuah “information-based society”. Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara tepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah organisasi, baik yang berupa organisasi omersial (perusahaan), perguruan tinggi, lembaga pemerintah, maupun individual. sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada lagi segi kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh informasi, baik pada tingkat individual, kelompok dan semua organisasi pada tingkat Negara, bahkan dalam hubungan antar organisasi dan antar Negara. Salah satu contoh teknologi dan informasi yang telah mendunia yaitu internet. Internet mempunyai pengaruh yang besar untuk ilmu dan pandangan dunia, internet dapat di akses melalui web browser, ekspoler, mozilla firefox, dan opera. Melalui internet, perkembangan segala bidang ke arah yang semakin global tidak dapat dihindari, karena internet berperan global tidak dapat dihindari, karena internet berperan dalam membentuk suatu sistem penyebaran infomasi dan data yang efektif dan efisien.

Efektif dapat dikatakan mempunyai arti positif yaitu suatu kegiatan yang mnghasilkan suatu hasil yang bagus dan bermanfaat. Efektivitas sistem informasi dapat digambarkan dengan adanya kepuasan yang dapat dirasakan oleh pengguna atau penerima informasi.

Sistem informasi akademik yaitu suatu sistem yang di rancang untuk keperluan pengelolaan data, data akademik dengan penerapan teknologi komputer

baik hardware maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi. Sebagai media informasi utama yang berhubungan dengan akademik, sistem informasi akademik sangat berperan penting dalam penyelenggaraan dalam transfer ilmu serta operasional tata usaha dengan dosen. Dengan adanya (SISMIK) sangat membantu operasional tata usaha, kinerja dosen, serta mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan ataupun memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan dan administrative seperti pengecekan nilai, pembayaran kuliah, serta manfaat penting lainnya.

Perguruan tinggi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai macam elemen/unsur yang salah satu tonggak utamanya adalah terjadinya interaksi dosen dengan mahasiswa, interaksi dapat dilihat dari sisi formal dan sisi non formal. Sisi formal adalah yang terjadi pada saat dosen menjalankan fungsi utamanya sebagai pendidik yang harus merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan mahasiswa dalam rangka mendapatkan pengetahuan, dan keterampilan Sedangkan pada sisi non formalnya tugas dosen adalah membantu mahasiswa untuk mendapatkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial diluar kegiatan formal tadi, seperti menanamkan kepribadian dan jati diri mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat. Salah satu pelayanan sebuah perguruan tinggi adalah pelayanan administratif akademik, pelayanan administrative akademik sangat penting dalam menunjang kelancaran studi mahasiswa selama diperguruan tinggi. Beberapa bidang pelayanan yang harus

dikembangkan secara berlanjut melewati sumber daya manusia, sarana dan prasarana, manajemen lembaga, sistem informasi. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pendidikan yang sekarang ini menjadi sorotan dan harapan banyak orang di Indonesia.

Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Sulawesi selatan. Pada tahun 2017-2022 Universitas bosowa sudah menerapkan sistem informasi akademik secara online yang di sebut (SISMIK) untuk memudahkan mahasiswa memperoleh informasi. Namun seiring perjalanan waktu beberapa permasalahan yang timbul terkait dengan penggunaan dan penerapan SISMIK di UNIBOS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap salah satu operator SISMIK pada Universitas Bosowa ditemukan bahwa permasalahan yang sering terjadi pada sistem informasi akademik di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti jaringan bandwith, atau eror. Dari beberapa faktor diatas responden menjelaskan bahwa faktor tersebut dipengaruhi oleh banyaknya pengguna yang menggunakan jaringan untuk mengakses berbagai aplikasi yang ada pada sekitaran kampus sehingga hal tersebut menyebabkan jaringan sistem informasi akademik menjadi banwith atau eror.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan tempat penelitian di Universitas Bosowa. Berdasarkan pengamatan peneliti, dengan beberapa mahasiswa , penerapan SISMIK di UNIBOS menunjukan gejala/fenomena sebagai berikut :

Sistem jaringan sering kali mengalami gangguan dikarenakan kouta/kapasitas bandwidth, kecepatan, serta koneksi yang terbatas dan banyaknya jumlah mahasiswa yang mengakses sistem menjelang download kartu rencana studi (KRS) dan untuk melihat Kartu hasil studi. Walaupun SISMIC bisa dibuka tapi proses lambat, harus menunggu lama dan kadang terjadi gangguan. Kurang tersedia sarana komputer dalam mengakses sistem di tiap- tiap gedung perkuliahan maupun gedung fakultas yang bisa digunakan mahasiswa kapanpun sebagai bentuk pelayanan prima kepada Mahasiswa. Ketiga tidak dimanfaatkan fitur dan item item/ forum layanan dalam SISMIC oleh Mahasiswa dan dosen dalam menunjang proses akademik, seperti layanan menu forum diskusi, menu informasi pengumuman (akademik, beasiswa, dan workshop). Penerapan layanan Sistem Informasi Akademik (SIA) sangat diperlukan sekali untuk membantu proses kegiatan akademik mahasiswa .

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena peneliti membatasi masalah agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan dan manfaat, maka penelitian ini terfokus sistem informasi akademik, yang ada di Universitas Bosowa. Dan sampel adalah Mahasiswa

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Akademik di Universitas Bosowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akademik di UNIBOS

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara umum tentang sistem infomasi dan khususnya tentang Efektivitas Penerapan Sistem Infrormasi Akademik di Universitas Bosowa .

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi Universitas Bosowa .

c. Bagi Mahasiswa

Mengetahui seberapa besar tentang kondisi sebenarnya Penerapan Sistem Informasi Akademik (SISMIK) di Universitas Bosowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teknologi Informasi

Era globalisasi membawa perubahan di setiap elemen kehidupan manusia. Perubahan yang sangat mendasar dapat dilihat dari pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Penggunaan teknologi informasi yang canggih pada suatu organisasi diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Definisi dari Teknologi Informasi (TI) adalah sebagai berikut. Menurut Rintho (2018:3) pengertian teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. Definisi teknologi informasi menurut Tata Sutabri (2014:3) adalah sebagai berikut: “Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”. Berdasarkan definisi teknologi informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Teknologi Informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah dan memproses

data yang kemudian akan menghasilkan informasi, yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

B. Indikator Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) menjadi hal penting dalam sebuah perusahaan. Adapun Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas harus terdiri dari beberapa komponen yang mendukung. Komponen dari Teknologi Informasi (TI) adalah sebagai berikut. Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) yaitu terdiri dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia.

Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) adalah sebagai berikut:

1. Hardware yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan;
2. Software yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi;
3. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data;
4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis;
5. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi". Senada dengan Muslihudin dan Oktafianto, Sutarman (2009:14) mengungkapkan komponen teknologi informasi yaitu Hardware (Perangkat keras), software (Perangkat lunak), database (Basis data), network (Fasilitas jaringan dan komunikasi), dan people (Orang).

Penjelasan komponen teknologi informasi menurut Sutarman (2009:14) adalah sebagai berikut:

“1. Hardware (Perangkat keras)

Kumpulan peralatan seperti processor, monitor, keyboard, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut;

2. Software (Perangkat lunak)

Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan hardware memproses data;

3. Database (Basis data)

Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya;

4. Network (Fasilitas jaringan dan komunikasi)

Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda;

5. People (Orang)

Elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan output-nya”.

Dari penjelasan indikator teknologi informasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator teknologi informasi terdiri atas hardware, software, basis data, prosedur, network, dan manusia sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang canggih.

C. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada pengorganisasian data, dan tata cara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (transformation) data sehingga jadi tergabungkan (compatible). Beberapa punukurannya dan adapun ruang lingkupnya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (compatibility) data yang disimpannya.

Manfaat yang didapat dari sistem informasi yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Manfaat mengurangi biaya.
2. Manfaat mengurangi kesalahan-kesalahan.
3. Manfaat meningkatkan kecepatan aktivitas.
4. Manfaat meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen

Manfaat dari sistem informasi dapat juga diklasifikasikan dalam bentuk keuntungan berwujud (tangible benefits) dan keuntungan tidak berwujud (intangible benefits). Keuntungan berwujud merupakan keuntungan yang berupa penghematan- penghematan atau peningkatan-peningkatan di dalam perusahaan yang dapat diukur secara kuantitas dalam bentuk satuan nilai uang. Keuntungan berwujud diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengurangan-pengurangan biaya operasi.
2. Pengurangan kesalahan-kesalahan proses.
3. Pengurangan biaya telekomunikasi.
4. Peningkatan penjualan.
5. Pengurangan biaya persediaan.
6. Pengurangan kredit tak tertagih

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

judul peneliti terdahulu	Perbedaan peneliti		Persamaan peneliti
	Peneliti terdahulu	Penelitian peneliti	
efektivitas sistem informasi akademik uin sunan kalijaga yogyakarta perspektif jurusan dan prodi	lokasi di UIN Susan Kalijaga Yogyakarta	lokasi Universitas Bosowa	mengukur tingkat efektivitas sistem informasi akademik
Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Di Universtias Sultan Ageng Tirtayas	untuk mengukur analisis penerapan siakad online di Untirta	untuk mengukur efektivitas sistem informasi akademik	menggunakan metode kuantitatif

E. Sistem Informasi

Sistem adalah sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Sutabri, 2012). Informasi menurut

Gordon B Davis dalam Joseph Hutahaean (2014:10). Konsep Sistem Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam kepuasan-keputusan yang akan datang. Kebutuhan pengguna sistem ini mengikuti perkembangan zaman. Kehadiran teknologi menuntut sistem agar dapat bekerja sama dengan komponen baru ini, kerja sama antara sistem dengan teknologi ini disebut sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan (Wahyono, 2004 dalam Yulfiana, 2016). Menurut Rommey dan Steinbart (2014:3) menyatakan bahwa Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Oleh karena itu, agar sistem informasi dapat berproses secara optimal, maka dibutuhkan teknologi informasi yang terbukti memiliki kinerja yang sangat unggul. Digunakan teknologi informasi sebagai basis pembangunan sistem informasi yang memberi jaminan lancarnya aliran data dan informasi serta akuratnya hasil pengolahan data. Terlebih lagi apabila implementasi teknologi diikuti oleh instansijaringan, maka distribusi informasi akan berlangsung secara cepat dan dinamis (Yulfiana, 2016). Keputusan dan pengendalian didalam organisasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem

yang terjadi dari brainware, data dan prosedur untuk menjalankan input, proses output, penyimpanan dan pengontrolan yang mengubah sumber dan menjadi informasi (Membara.E.P, dkk, 2014). Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Dengan kata lain, sistem informasi merupakan kesatuan elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan. Sistem informasi menurut Jeperson Hutahaean (2014:15) adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Menurut Krismaji (2015:15) menyatakan bahwa sistem informasi adalah cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi menurut (Gelinis dan Dull, 2012 dalam YP wibowo,(2018) adalah sistem buatan yang umumnya terdiri dari serangkaian komponen terpadu berbasis komputer dan komponen manual untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data kemudian memberikan output kepada pengguna.

F. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai: kumpulan interaksi sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan. Perencanaan sampai pengendalian untuk mencapai tujuan suatu organisasi; atau suatu prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam sistem terintegrasi untuk memberi informasi yang tepat kepada manajemen dalam menjalankan dan mewujudkan tujuan organisasi. SIM itu sendiri merupakan penerapan sistem informasi secara tepat untuk mendukung fungsi, prosedur, dan tujuan manajemen (M.Anshar Akil, 2013:19).

Sistem informasi manajemen adalah sistem formal berbasis komputer menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan organisasi. Selanjutnya batasan yang dikemukakan George menjelaskan sifat-sifat sistem informasi manajemen komprehensif, terkoordinasi secara rasional, mengubah data menjadi informasi, meningkatkan produktivitas, sesuai dengan karakteristik manajer, dan menggunakan kriteria kualitas. Berdasarkan batasan-batasan ini dikemukakan pengertian sistem informasi sebagai berikut. Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan data/informasi yang mempengaruhi semua operasi komputer. Sistem informasi manajemen menyediakan data/informasi untuk kebutuhan manajerial; semua tingkat manajemen; dan kebutuhan rutin. Sebelum ada komputer, sistem informasi

manajemen telah ada untuk memasok manajer/pengambil keputusan dengan informasi sehingga memungkinkan mereka merencanakan dan mengendalikan operasi organisasi. Komputer telah menambah beberapa dimensi antara lain, yaitu: kecepatan, ketelitian, volume data yang meningkat, yang memungkinkan pertimbangan alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan.

Konsep sistem informasi dan sistem informasi manajemen. Pokok bahasan mengenai konsep sistem informasi dan sistem informasi manajemen ini berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: pengertian sistem informasi, alat pengolah dalam sistem informasi, komponen sistem informasi, komponen sistem informasi berbasis komputer, komponen sistem informasi dalam konteks organisasi, pengertian manajemen, tipe informasi dan kegiatan manajemen, jenis-jenis sistem informasi yang berkaitan dengan manajemen, pengertian sistem informasi manajemen. Sistem Informasi dari pokok bahasan sebelumnya telah dikemukakan bahwa;

- Sistem: kumpulan dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan
- Informasi: hasil pengolahan data yang berarti dan bermanfaat.

G. Aspek Efektivitas Sistem Informasi Akademik

Mengacu pada *DeLone & Mclean* Informasi System Succes Model manfaat individu dipengaruhi oleh pengguna sistem dan kepuasan pemakai.

Pengguna sistem dan kepuasan pengguna tergantung dari sistem yang digunakan. Berdasarkan pada uraian tersebut maka efektivitas sistem informasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu

1. Kualitas sistem Kualitas sistem yaitu kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kualitas sistem dapat diukur dengan melihat konsistensi dalam merancang navigasi, desain, kegunaan, fungsi, tanggap/responsitas, dan ketersediaan data online yang dihasilkan system informasi akademik.
2. Kualitas informasi yaitu kualitas dalam pengumpulan, pemrosesan,penyimpanandan pendistribusian informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Kualitas informasi dapat diukur dengan informasi yang mudah dimengerti, kegunaan informasi yang sesuai dengan yang diinginkan, informasi memiliki daya tarik tersendiri, informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, lengkapnya informasi yang dihasilkan (teks, grafik, angka dan gambar), dan ketepatan informasi yang ditampilkan/dibutuhkan sesuai waktu yang diinginkan.

3. Kualitas proses yaitu kualitas yang mencakup kemudahan dalam melacak data yang diperlukan dan informasi yang dihasilkan yang cukup lengkap, sehingga menimbulkan kenyamanan dalam mencari informasi yang diperlukan. Kualitas proses dapat diukur melalui efisiensi proses dalam pengolahan, kehandalan dari proses dapat dijadikan analisis, proses akurasi, kemudahan inisiasi, pengolahan data mudah dimengerti, proses ketertelusuran dan kelengkapan.
4. Kualitas kolaborasi yaitu kualitas hubungan kerjasama yang baik dalam suatu sistem, yang saling melengkapi sehingga menciptakan hasil yang telah ditentukan. Kualitas kolaborasi dapat diukur melalui dukungan dan komunikasi, informasi dari berbagai sumber, penyimpanan dan pendokumenan, koordinasi, kontak personal, efektivitas jaringan dan efektivitas kolaborasi.
Kualitas layanan yaitu kualitas yang membandingkan antara harapan dengan kinerja.
5. Kualitas layanan dapat diukur melalui kecakapan dalam merespon segala bentuk keluhan pengguna, sejauhmana layanan yang diberikan yang mendesak dapat dijadikan pengambilan keputusan, mampu memahami perasaan dan pikiran pengguna, jaminan layanan sistem yang diberikan dapat memberikan ketenangan bagi pengguna, setiap ada perkembangan selalu dilakukan pelatihan, terutama pengguna.

H. Efektivitas Pelayanan

1. Definisi dan Konsep Dasar Efektivitas

Menurut kamus bahasa Indonesia, efektivitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan tindakan tersebut. Sedangkan menurut Herlambang (2013:18) Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mahmudi (2005) mengungkapkan pengertian efektivitas yaitu: “hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”.

Efektivitas adalah suatu kegiatan terbaik antara usaha dengan hasilnya, antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai untuk suatu tujuan, yaitu:

- a. Hasil disini dimaksudkan adalah suatu pekerjaan dapat disebut efektif kalau dengan usaha tertentu dapat memberikan hasil yang maksimal mengenai mutu atau jumlah suatu hasil itu atau dengan kata lain terjaminnya kualitas dan kuantitasnya.
- b. Dalam usaha, maksudnya adalah suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika hasil tertentu tercapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan. Efektivitas berkenaan dengan dampak suatu output bagi pengguna jasa (konsumen). Untuk mengukur efektivitas suatu kegiatan harus didasarkan pada kriteria ditetapkan (disetujui)

sebelumnya. Jika hal ini belum tersedia, auditor bekerja sama dengan top management dan badan pembuatan keputusan untuk menghasilkan kriteria tersebut dengan berpedoman pada tujuan pelaksanaan suatu program. Meskipun efektivitas suatu program tidak dapat diukur secara langsung. Menurut Mulyadi (2008:98) ada beberapa alternative yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan suatu program yaitu:

- a. Proksi untuk mengukur dampak/ pengaruh.
- b. Evaluasi oleh konsumen
- c. Evaluasi yang menitik beratkan pada proses bukan pada hasil.

Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005) mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas. Ia mengatakan indikator efektivitas sebagai berikut :

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan yaitu keseluruhan upaya organisasi dalam pencapaian tujuan harus dipandang sebagai bentuk suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam segi pentahapan pencapaian bagian-bagiannya ataupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu :kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret dalam pencapaian tujuan suatu organisasi.

b. Integrasi

yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk

mengadakan sosialisasi, komunikasi dan pengembangan konsensus di tengah masyarakat. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

2. Pelayanan

Pelayanan berdasarkan Undang-Undang No.25 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Dalam hal ini pihak memeberi pelayanan hendaknya mengetahui cara pelayanan. Berkenaan dengan itu dalam hubungannya dengan mengapa pelayanan itu dilakukan, Moenir dalam Pasalong (2007:128) mengatakan, bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung .Kemudian dipertegas kembali oleh menurut Supriyanto dan Sugiyanti (2001:38), pelayanan sebagai upaya untuk membantu, menyediakan atau mengurus keperluan orang lain. Keperluan atau sesuatu yang disampaikan, disajikan atau dilakukan oleh pihak yang melayani kepada pihak yang dilayani dinamakan layanan. Layanan yang diberikan dapat berupa:

- a. Barang-barang nyata (tangible), misalnya: buku, komputer, kendaraan dan sebagainya.
- b. Barang-barang tak nyata (intangible) seperti informasi, misalnya: keterangan cuaca, daftar menu makanan di restaurant dan sebagainya.
- c. Jasa dalam bentuk keahlian atau keterampilan untuk mengurus keperluan daripihak yang dilayani, misalnya: layanan yang diberikan seorang teknisi, dosen, pengemudi, konsultan, pelawak, penyiar radio, pengacara, notaris dan lain-lain. Dari definisi pelayanan berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan orang lain melalui urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung maupun tidak langsung, dapat berupa barang nyata, tak nyata dan dalam bentuk keahlian atau keterampilan.

I. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487). Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Penerapan SISMIK di UNIBOS memiliki karakteristik yang unik karena

menyediakan data yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu dosen dan mahasiswa. SISMIK yang komprehensif seharusnya dapat berhasil dalam penerapannya dan diterima oleh penggunanya. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penerapan sebuah sistem yaitu ketika sistem dapat diterima oleh pengguna. SISMIK yang dapat diterima oleh pengguna (mahasiswa dan dosen) dapat meningkatkan nilai layanan yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan nilai untuk Universitas Bosowa . Penerapan SISMIK di UNIBOS yang ada pada saat ini berdasarkan pengamatan penulis, masih terdapat kekurangan pada proses kerja dalam hal peningkatan kinerja dan kapasitas SDM yang terkait, memastikan keamanan sistem SISMIK, dan yang terakhir melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan pengguna SISMIK agar kegiatan informasi yang dihasilkan dapat dimaksimalkan kegunaannya.

Adapun unsur-unsur penerapan

meliputi:

- a) Adanya program yang dilaksanakan.
- b) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut

(Wahab, 1990:45).

J. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik, keuangan dan atribut lainnya dalam mengelola informasi. Sistem informasi akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional administrasi akademik lainnya. Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan (Wahyono, 2004:17). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Ladjamudin, 2005:13). Oleh karena itu, agar sistem informasi dapat beroperasi secara optimal, maka dibutuhkan teknologi informasi yang terbukti memiliki kinerja yang sangat unggul. Digunakan teknologi informasi sebagai basis pembangunan sistem informasi akan memberi jaminan lancarnya aliran data dan informasi serta akuratnya hasil pengolahan data. Terlebih lagi bila implementasi teknologi diikuti oleh instalasi jaringan, maka distribusi informasi akan berlangsung secara cepat dan dinamis.

Adapun yang menegaskan bahwa sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data akademik dengan penerapan teknologi komputer, baik hardware maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan di lingkungan perguruan tinggi. Menurut Siakad Online (2014) (Sistem Informasi Akademik) adalah Suatu sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus. Sedangkan menurut Rahmawati (2012:16-17) Sistem Informasi Akademik (SISMIK) online secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas SDM yang dihasilkannya. Sistem Informasi Akademik (SISMIK) sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, matakuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan Software agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional. Sistem informasi akademik juga telah disesuaikan dengan

kebutuhan Perguruan Tinggi termasuk laporan EPSBED (Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri) yang diserahkan kepada DIKTI setiap semester secara otomatis. Adapun Kelebihan dari Sistem Informasi Akademik (SISMIK) Online adalah sebagai berikut:

1. Gratis dan minim investasi/modal
2. Aplikasinya nyaman dan sesuai kebutuhan setiap pengguna
3. Skalabilitas tinggi, aman, handal, mudah dan cepat diimplementasikan
4. Satu login pengguna untuk akses seluruh layanan yang tersedia
5. Fleksibel dan uptodate mengikuti perkembangan aturan pendidikan di Indonesia. (<http://siakad-online.com>)

Untuk keunggulan Sistem Informasi Akademik antara lain:

a. User Friendly

Disain tampilan dan menu-menu Sistem Informasi Akademik mudah dioperasikan dengan tidak menghilangkan informasi penting yang ingin disampaikan.

b. Sesuai dengan kebutuhan Perguruan Tinggi

Sistem informasi akademik dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan sistem akademik pada Perguruan Tinggi seperti sistem pengambilan mata kuliah, format transkrip nilai, pengelolaan data mahasiswa dan dosen, pengelolaan program studi dan lain-lain.

c. Kompatibel dengan laporan DIKTI (SK-034)

Sistem informasi akademik dapat mengakomodir kebutuhan pembuatan laporan EPSBED (Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri) SK-

034 dari DIKTI. sehingga laporan ke DIKTI setiap semester dapat dibuat dengan cepat karena diambil dari transaksi kegiatan harian instansi and

6. Menekan Biaya Operasional

Sistem informasi akademik terbukti efektif memangkas biaya operasional pengelolaan data akademik terutama dalam hal efektifitas kerja dan biaya untuk alat tulis kantor (ATK)

7. Berbasis Web/Jaringan

Sistem informasi akademik dapat digunakan dalam sebuah jaringan lokal (LAN) maupun internet sehingga memudahkan koordinasi dan efektif kerja.

8. Bebas biaya lisensi untuk computer

client Biaya lisensi software hanya dikenakan pada komputers erver. User berhak/dibebaskan menggunakan komputer client tanpa dibebani biaya tambahan, berapapun jumlah komputer client yang digunakan.

9. Dikembangkan secara Konsisten

Sistem informasi akademik dikembangkan secara berkesinambungan dan konsisten demi meningkatkan kemampuannya terutam dalam penyesuaian dengan versi terbaru dari sistem laporan EPSBED ke DIKTI

10. Perbaikan Bug/Error

melalui jarak jauh Adanya jaminan bug program (jika ditemukan gangguan) akan ditangani dan diperbaiki dengan segera, walaupun lokasi instansinya jauh dari kantor. Update perbaikan bug akan segera di upload server trac oleh penyedia jasa.

K. Manfaat Sistem Informasi Akademik

Adapun tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari penerapan sistem informasi akademik adalah:

- a. Pengajuan KRS Pengajuan KRS (KRS Online) merupakan tempat yang dipergunakan bagi mahasiswa untuk melakukan entry mata kuliah/pengambilan mata kuliah pada tiap semester. Setiap mahasiswa baru dapat menggunakan fasilitas ini setelah memenuhi semua persyaratan untuk pengajuan KRS, antara lain telah membayar SPP, dan sebagainya. Pengajuan KRS ini aktif pada waktu tertentu yaitu pada waktu KRS awal semester/semester pendek.
- b. Meningkatkan Informasi Akademik Dibentuknya Siakad (Sistem Informasi Akademik) tujuannya adalah untuk meningkatkan informasi akademik tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga sangat penting untuk dosen, dengan adanya Siakad dosen bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar dan juga mengetahui lebih jauh mengenai mahasiswa, yaitu dengan komunikasi secara langsung dengan mengeluarkan Hot Messages untuk memberikan pengumuman kepada mahasiswa.
- c. Penentuan jadwal dan plotting Mata Kuliah Kemudian dengan adanya Siakad membantu penentuan jadwal kuliah dan plotting mata kuliah, dengan jadwal tersebut untuk hari dan jamnya

menjadi lebih pasti dan pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa yang bisa langsung diakses, dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas atau kelas yang lainnya.

- d. Pengiriman data yang cepat Keuntungan dengan adanya Sismik banyak yang dirasakan antara lain untuk melihat data yang diminta khususnya data akademik cepat sekali, untuk mahasiswa sendiri menjadi lebih cepat karena dihubungkan dengan internet, efisien karena tidak perlu datang ke kampus tetapi cukup dilakukan dirumah ataupun melalui internet dimanapun mereka berada kecuali mereka mempunyai masalah yang harus diselesaikan dikampus.

alasan yang mendasar adanya sistem informasi akademik sebagai berikut:

- Kebutuhan akan sistem informasi akademik, yang memadai untuk dapat mempercepat pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
- Keefektifan pengolahan data yang berada pada beberapa tempat memerlukan transaksi yang cepat.
- Jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi yang cepat antara pimpinan, dosen, karyawan dengan menggunakan fasilitas Email.
- Sistem jaringan komputer memberikan perlindungan dan kepemilikan terhadap data secara Online. Jaminan keamanan data

tersebut diberikan melalui pengaturan hak akses para pemakai dan password serta teknik pengaturan hardisk sehingga data mendapat perlindungan yang baik dan dapat diakses oleh pemiliknya setiap saat dari tempat yang berbeda dalam lingkungan kampus.

- Dengan jaringan komputer maka tiap pengguna jaringan dapat berbagi satu atau lebih filesistem (sharing file) sehingga memudahkan dalam pertukaran data, efisiensi waktu dan biaya.
- Setiap dosen, karyawan, dan pimpinan dapat meng-upload (meletakkan) ataupun mendownload (mengambil) file ke server sesuai dengan otorisasi yang diberikan.

L. Kerangka Berpikir

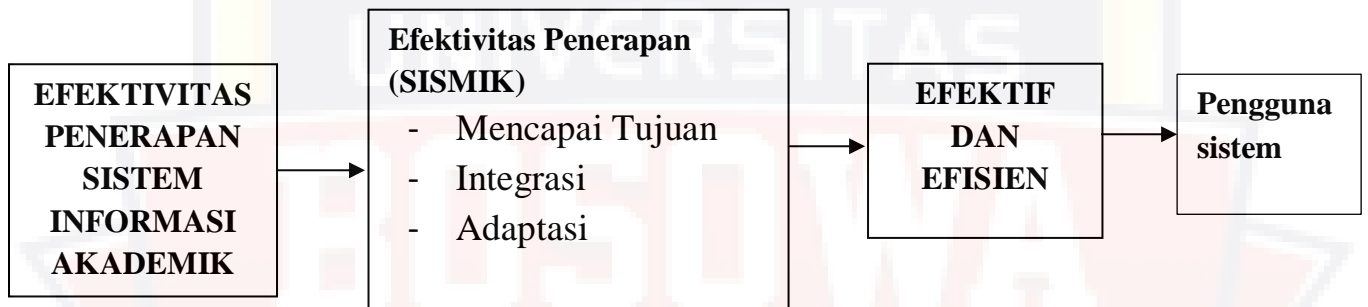
Penerapan teknologi di perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk dari perubahan paradigm dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkan.

Terutama kepada mahasiswa, civitas akademika agar dalam proses registrasi atau kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa lebih efektif dan lebih efisien. Dalam kaitan pengguna teknologi informasi terhadap penerapan sistem informasi akademik (SISMIK) di Universitas Bosowa.

Universitas Bosowa menerapkan Sistem Informasi Akademik diantaranya Registrasi Pembayaran, Kartu Rencana Studi (KRS), Pengimputan Absensi, Kartu Hasil Studi (KHS) yang menjadi kebutuhan mahasiswa dalam proses mencapai tujuan mendapatkan gelar sarjana, dalam hal ini peneliti akan meneliti Penerapan Sistem

Informasi Akademik (SISMIK) terhadap Pengguna Sistem Informasi di Universitas Bosowa, bagaimana penerapan SISMIK memenuhi kebutuhan dan informasi bagi mahasiswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini dapat dilihat melalui bagan berikut

Gambar 1. Kerangka Berpikir



L. Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji satu t-test (one sample t-test) yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu atau lebih variable yang datanya berbentuk interval atau rasio uji satu sample t-test menggunakan uji pihak kanan dengan nilai alpha sebesar 5% (0,05), dimana penguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Pengguna Sistem di Universitas Bosowa.

Rumus uji satu sample t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t = Nilai t yang di hitung
- \bar{x} = Nilai rata rata
- μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
- s = Simpangan baku sample
- n = Jumlah anggota sample

Rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ ; $\mu \leq 60\%$, artinya efektivitas penerapan sistem informasi akademik terhadap pengguna sistem di universitas bosowa dinyatakan tidak efektif apabila mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 60%

Ha ; $\mu > 60\%$, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di Universitas Bosowa dinyatakan efektif apabila mendapatkan penilaian lebih dari 60%

Kriteria penguji hipotesis penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di Universitas Bosowa tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 60%

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di universitas bosowa dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%.

BAB III

METODE PENELITIAN

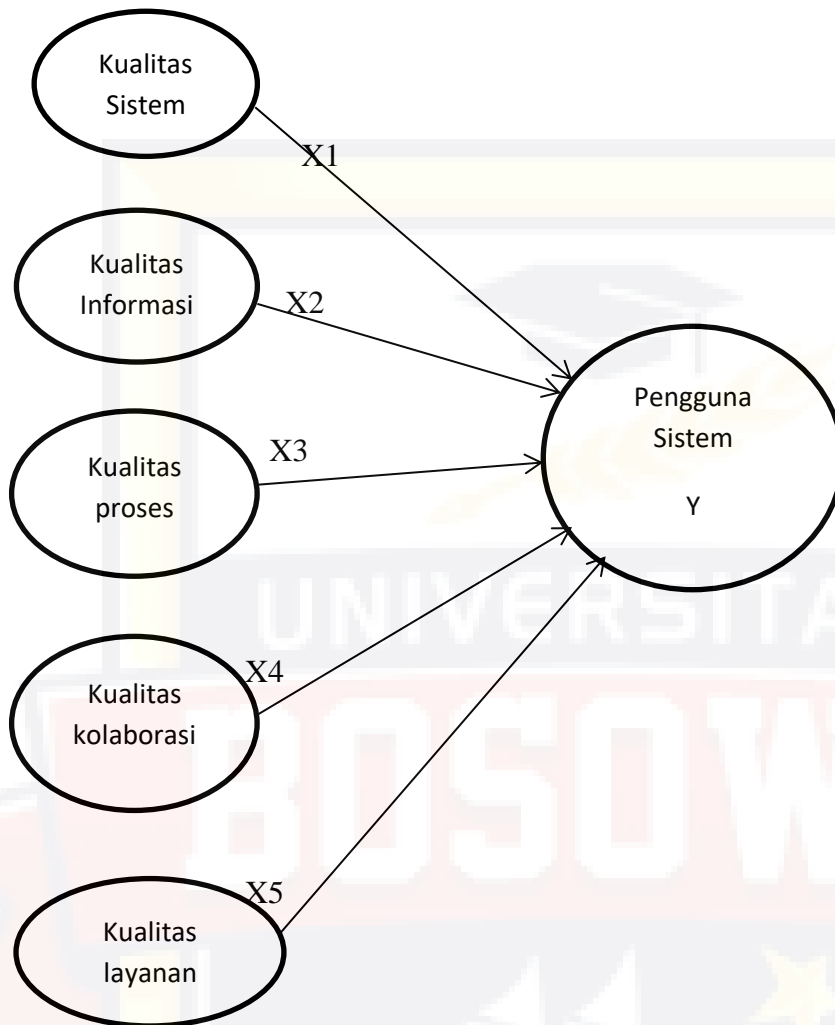
A. Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ikut menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian kuantitatif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu, serta menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Untuk membahas penelitian ini, maka penulis menggunakan metode survey. Survey adalah riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyatono, 2007:60).

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Dimana variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel X yaitu :Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (SISMIK)
- b. Variabel Y yaitu : Pengguna Sistem (civitas akademika) di Universitas Bosowa.



Gambar 2. variable Independen terhadap Dependen

C. Definisi Operasional

Menurut Walizer & Wienir Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variable Untuk

menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka peneliti membatasi definisi operasional dari variabel-variabel penelitian tersebut yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akademik. Efektivitas sistem informasi akademik menurut konteks penelitian ini adalah suatu sistem yang saling berinteraksi dan berkolaborasi yang berfungsi untuk pengelolaan data akademik menjadi informasi dengan penerapan teknologi komputer sebagai dasar dalam mengakomodasi kebutuhan akademik dan perkembangan lembaga. Adapun aspek-aspek yang peneliti gunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akademik adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas proses, kualitas kolaborasi, kualitas layanan.

Tabel 3. Ringkasan Operasional Variabel

indicator	kode	sub indikator	Skala Linkert
pencapaian tujuan	X1	kualitas sistem	1. Sangat Tidak Efektif 2. Tidak Efektif 3. Efektif 4. Sangat Efektif
	X2	kualitas informasi	
	X3	kualitas proses	
Integrasi	X4	kualitas kolaborasi	
Adaptasi	X5	kualitas layanan	

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Universitas Bosowa alamat Jl. Urip Sumoharjo. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan JUNI 2022

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiono,2011:80). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif menggunakan SISMIK di Universitas Bosowa dengan jumlah mahasiswa dan dosen adalah 4.000.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representative (sugiyono, 2011:81) . untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya digunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir

Umar dalam Kriyantono (2006: 164) menjelaskan batas kesalahan yang di tolerir bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2% , 3%, 4% , 5%_atau 10%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil batas kesalahan yang tolerir sebesar 10%

$$n = \frac{4000}{1+4000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4000}{1+4000(0,01)}$$

$$n = \frac{4000}{41}$$

$$n = 98$$

F. Teknik Pengambilan Sampel

Kemudian teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan baik Proportional Cluster Random Sampling, dimana sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan ketentuan besaran sampel atas besaran populasi. Dikatakan proportional cluster random sampling karena populasi terdiri dari sub populasi yang tidak homogen, dan tiap-tiap populasi akan diwakili sesuai dengan proporsinya masing-masing dalam penelitian. Jadi pada pokoknya yaitu mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan

memperhitungkan besar kecilnya sub populasi, sehingga nantinya jumlah sampel yang akan diambil akan menghasilkan sampel yang representatif (Sugiyono, 2005: 99).

G. Sumber Data Yang Diperlukan

Dalam Penelitian ini data yang di peroleh atau digunakan dapat di kelompokkan menjadi 2 sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sampel atau responden) dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara maupun observasi langsung.
2. Data Sekunder, yaitu data yang dipeoleh melalui sumber artikel- artikel dan gambaran – gambaran. Yang dapat berbentuk buku – buku , dokumen dan data elektronik (website).

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala/fenomena/obyek yang di teliti (Acmedi dan Cholid,2007:70).

2. Kuisisioner

Kuisisioner (menggunakan daftar pertanyaan atau angket), teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan dalam kertas untuk kemudian di jawab oleh responden. Dengan demikian, diharapkan angket tersebut dapat memberikan hasil gambar sesungguhnya dari objek penelitian. Sumber data melalui kuisisioner di maksudkan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap perilaku pengguna sistem informasi di Universitas Bosowa.

I. Metode Analisis Data

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan setelah data responden terkumpul. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2013) mendefenisikan bahwa analisis deskriptif merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh secara objektif. Analisis deskriptif dalam penelitian menggunakan teknik frekuensi untuk mengetahui gambaran demografi mahasiswa, tingkat kepuasan mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan proses yang dilakukan pada tahapan awal sebelum menentukan teknik uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam uji asumsi bisa menggunakan pengujian statistik parametrik dan non parametrik, dimana pengujian ini bisa dilakukan menggunakan. Terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan dalam uji asumsi seperti:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi dengan normal sehingga data boleh digunakan dalam statistik parametrik. Santoso (2018) menjelaskan bahwa data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi yang normal tidak dominan ke kiri atau kanan. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai data yang terdistribusi secara normal.

b. Uji regesi Linearitas

Nisfiannoor (2009) menjelaskan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus). Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan yaitu Analisis Of Variance (ANOVA). Data dapat dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Provinsi Sulawesi Selatan

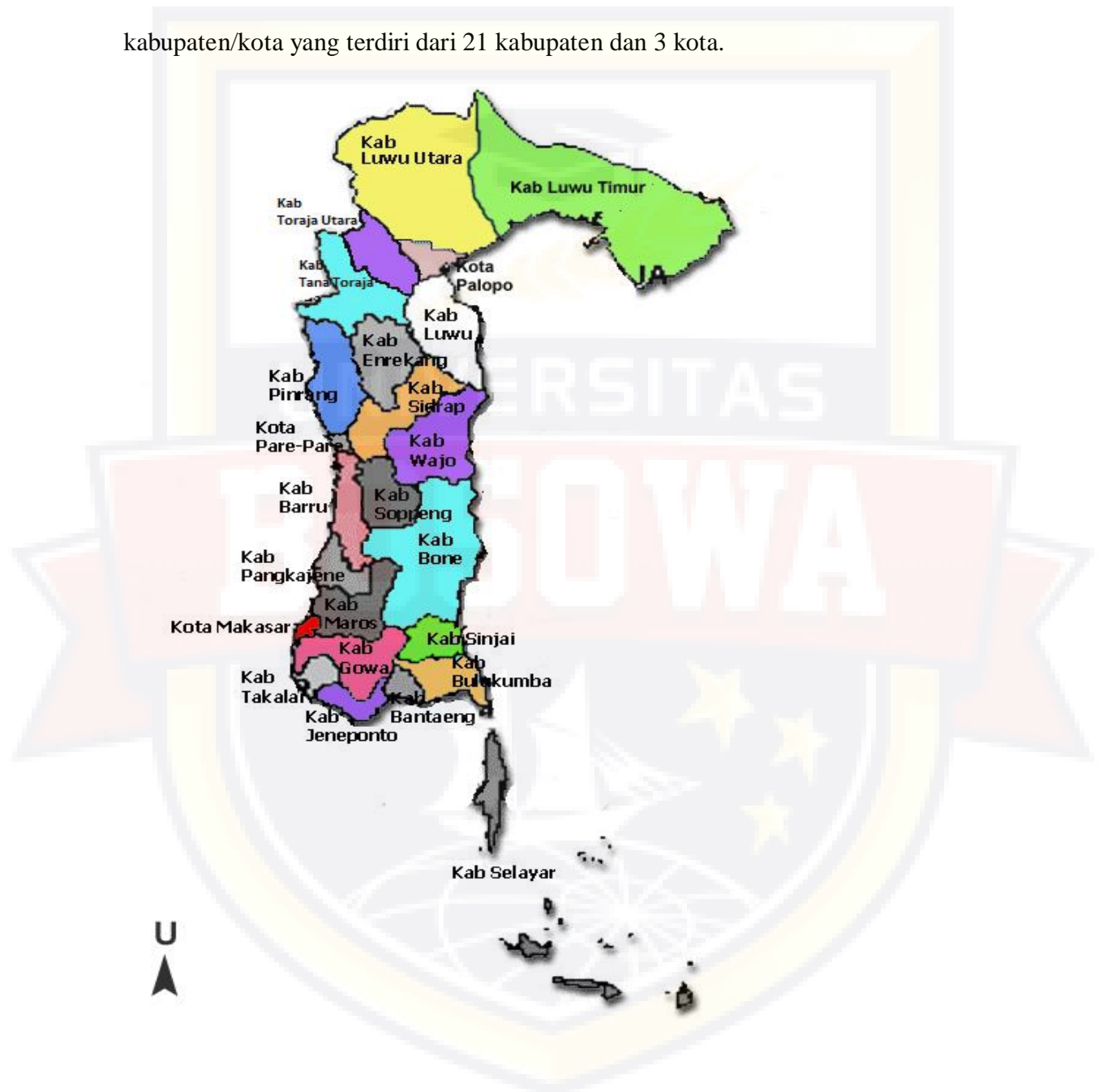
Sekitar 30.000 tahun silam pulau ini telah dihuni oleh manusia. Penemuan tertua ditemukan digua-gua dekat bukit kapur dekat Maros, sekitar 30 km sebelah timur laut dan Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kemungkinan lapisan budaya yang tua berupa alat batu Pebble dan flake telah dikumpulkan dari teras sungai di lembah Walanae, di antara Soppeng dan Sengkang, termasuk tulang-tulang babi raksasa dan gajah-gajah yang telah punah.

Selama masa kemasakan perdagangan rempah-rempah, pada abad ke-15 sampai ke-19, Sulawesi Selatan berperan sebagai pintu gerbang ke kepulauan Maluku, tanah penghasil rempah. Kerajaan Gowa dan Bone yang perkasa memainkan peranan penting di dalam sejarah Kawasan Timur Indonesia di masa lalu.

Pada sekitar abad ke-14 di Sulawesi Selatan terdapat sejumlah kerajaan kecil, dua kerajaan yang menonjol ketika itu adalah Kerajaan Gowa yang berada disekitar Makassar dan Kerajaan Bugis yang berada di Bone. Pada tahun 1530, Kerajaan Gowa mulai mengembangkan diri, dan pada pertengahan abad ke-16 Gowa menjadi pusat perdagangan terpenting di wilayah timur Indonesia. Pada

tahun 1605, Raja Gowa memeluk Agama Islam serta menjadikan Gowa sebagai Kerajaan Islam, dan antara tahun 1608 dan 1611, Kerajaan Gowa menyerang

Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep). Sulawesi Selatan terdiri dari 24 kabupaten/kota yang terdiri dari 21 kabupaten dan 3 kota.



Gambar 3. Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

a. Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2020, Jumlah penduduk di Sulawesi Selatan sebanyak 9,07 juta jiwa pada tahun lalu. Rata-rata laju pertumbuhan penduduknya selama satu dekade terakhir sebesar 1,18%.

Penduduk Sulawesi Selatan paling banyak ada di Kota Makassar, yakni 1,42 juta jiwa. Sementara, Kabupaten Kepulauan Selayar tercatat memiliki jumlah penduduk yang terendah, yakni 137.071 jiwa.

Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 4,47 juta atau 50,35% penduduk Sulawesi Selatan berjenis kelamin perempuan. Sedangkan, 4,5 juta atau 49,65% penduduk di provinsi tersebut berjenis kelamin laki-laki.

Rasio jenis kelamin penduduk Sulawesi Selatan sebesar 98,59. Artinya, terdapat 98 sampai 99 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Sulawesi Selatan.

2. Sejarah Singkat Bosowa Education

Bosowa Foundation adalah suatu badan/lembaga yang berada di dalam organisasi Bosowa Corporation yang diberikan amanah untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kepada masyarakat secara umum dengan harapan agar keberadaan Bosowa dapat dinikmati sekaligus memberikan kesejahteraan masyarakat dan dapat diterima dengan baik di hati masyarakat, sehingga pada akhirnya Bosowa akan dikenal sebagai salah satu perusahaan yang memiliki kepedulian yang tinggi.

Bosowa Foundation tidak dapat dilepaskan dari keberadaan kelompok usaha Bosowa yang didirikan oleh HM. Aksa Mahmud pada tanggal 22 Februari 1973, dengan tujuan pendirian agar perusahaan dapat mengembangkan usaha yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama yang berorientasi pada nilai keselamatan antara dunia dan akhirat.

Di tahun 2005, seiring dengan perubahan kepemimpinan perusahaan dan mengikuti perkembangan dunia bisnis maka kegiatan sosial kemasyarakatan yang dijalankan oleh Yayasan Haji Mahmud yang umumnya dikelola sendiri-sendiri oleh masing-masing anak perusahaan yang tersebar di seluruh nusantara dan fokusnya di wilayah masing-masing, diperbaiki keseluruhan sistemnya sehingga kegiatan dapat dijalankan secara lebih baik dan dilaksanakan oleh organisasi yang dijalankan secara profesional dan dipusatkan kepada satu badan yaitu Bosowa Foundation. Dalam menjalankan aktivitasnya, Bosowa Foundation memfokuskan diri pada dua lingkup program utama yaitu Pendidikan yang berada dalam naungan Bosowa Education dan Sosial (Beasiswa, Kemanusiaan/Tanggap Darurat, Budaya, Lingkungan, serta Keagamaan) yang berada dibawah naungan Bosowa Peduli.

Melinda Aksa, yang merupakan anak dari pendiri Yayasan Bosowa adalah CEO Bosowa Foundation. Merupakan komitmen pendiri Bosowa, HM Aksa Mahmud, sejak perusahaan didirikan hingga hari ini, Bosowa hadir bukan semata mencari keuntungan, namun juga sebagai perusahaan yang konsisten memberi sumbangsih kepada bangsa, negara, agama, serta umat manusia. Oleh karena itu, di dalam setiap kegiatan operasionalnya, faktor sosial khususnya agama, sosial,

dan pendidikan selalu mendapat perhatian yang sama dengan tujuan bisnis Bosowa. Berangkat dari titik tolak ini, maka lahirlah sebuah wadah yang menjalankan kegiatan sosial Bosowa bernama Bosowa Foundation. Dalam menjalankan fungsinya, Bosowa Foundation terus berupaya agar Bosowa menjadi pijar cahaya kepada seluruh masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan.

Segera setelah Bosowa Foundation terbentuk pada tahun 2005, yang sebelumnya bernama Yayasan Haji Mahmud, kami mulai bekerja dengan mendefinisikan kebijakan-kebijakan dan mendefinisikan area prioritas dalam mewujudkan misi kami. Dalam lima tahun terakhir Bosowa Foundation mulai memfokuskan diri pada dua lingkup program yakni pendidikan (Bosowa Education) dan program sosial kemasyarakatan (Bosowa Peduli).

Bosowa Education merupakan bentuk kepedulian Bosowa Group didalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan untuk mempersiapkan generasi masa depan sebagai pemimpin dalam berbagai dunia industri. Bosowa Education sebagai yayasan pendidikan Bosowa dibawah naungan Yayasan Aksa Mahmud adalah suatu badan/lembaga yang berada di dalam organisasi Bosowa Corporation yang diberikan amanah untuk menjalankan kegiatan- kegiatan bersifat sosial dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan harapan agar keberadaan Bosowa dapat berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat.

Bosowa Education memiliki 6 unit pendidikan mulai dari tingkat Baby House, Playgroup, TK, SD, SMP, SMA, Diploma (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3).

a. Universitas Bosowa (UNIBOS)

Universitas Bosowa merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang membina 39 program studi dengan jenjang Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). Unibos merupakan kampus alih kelola dari Yayasan Andi Sose (Universitas 45) tahun 1986 ke Yayasan Aksa Mahmud (Universitas Bosowa) resmi pada tahun 2013.

b. Politeknik Bosowa (Polibos)

Salah satu perguruan tinggi dibawah naungan Bosowa yang bergerak di bidang pendidikan vokasi – Diploma (D3). Menaungi 5 program studi termasuk Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, Teknik Mekatronika, Teknik Listrik, Perpajakan, dan Pehotelan.

c. Bosowa School Makassar (BSM)

Sekolah dengan jenjang SMP dan SMA yang berbasis dual curriculum yaitu nasional dan cambridge memberikan keuntungan bagi para generasi untuk dapat melanjutkan pendidikan ditingkatan perguruan tinggi berkualitas baik di lingkup nasional dan internasional.

d. Sekolah Alam Bosowa (SAB)

Unit pendidikan Bosowa Education dengan konsep sekolah 80% ruang terbuka hijau, dengan harapan siswa dapat belajar dan bermain dengan dukungan lingkungan yang memadai. Konsep pembelajaran tidak hanya Fokus pada akademik tetapi juga pada tahap tumbuh kembang anak. Terdiri dari tingkatan Baby House, Play Group, TK, dan SD dengan konsep akademik smart, islamic, disciplined, innovative, competitive.

e. Sekolah Bosowa Al-Azhar Cilegon (SBAC)

Dengan tingkatan pendidikan SD, SMP dan SMA, SBAC berlokasi di Jawa Barat dengan konsep nasional dan cambridge curriculum dan juga konsep tilawatil dan moving class. Sekolah ini memiliki konsep pembelajar yang religius, jujur, adil, bertanggung jawab, peduli, berpikir kritis, bekerja keras, komunikatif dan literat.

f. Sekolah Bosowa Bina Insani Bogor (SBBI)

Sekolah ini berfokus pada tingkatan TK, SD, SMP dan SMA dengan konsep dual curriculum, islamic studies dan moving class. Sekolah ini juga terintegrasi akademik berbasis tahap kembang anak berdasarkan nilai al-quran dan hadist. Juga mengasah 7 essential live skill pada anak untuk mengembangkan multiple intelegences anak secara seimbang.

Adapun **Visi** dari Bosowa Education “Menjadi pelopor pembentukan generasi bangsa berkualitas yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat”. Hingga saat ini jumlah siswa yang termasuk dalam keseluruhan unit Bosowa Education adalah 6.000.000.

Alamat Kantor Yayasan Bosowa Education yaitu di Jl. Urip Sumoharjo No.4, Sinrijala, Kec.Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tepat dibelakang gedung 1 Universitas Bosowa.



Gambar. 4 Kantor Yayasan Education

3. Bosowa Education

Salah satu bentuk prestasi yang dicapai Bosowa Education yaitu dengan perkembangan Universitas Bosowa.

a. Universitas Bosowa

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas 45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Universitas Bosowa memiliki Gedung Kembar dengan masing-masing gedung memiliki 9 lantai. Gedung Universitas Bosowa (Bagian kiri) sebagai gedung perkuliahan dan administrasi untuk Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Selain itu, khusus di Lantai 9 Gedung I, merupakan Ruang Rektorat dan Pelayanan Administrasi Akademik, Keuangan, Kemahasiswaan, dan Kelembagaan se-Universitas Bosowa. Khusus Gedung II, diperuntukan untuk ruang kuliah dan administrasi Fakultas Teknik, Fakultas Sastra, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan. Di lantai 9 diperuntukan untuk pelayanan akademik dan administrasi, juga ruang pimpinan khusus Pascasarjana.



Gambar 5. Gedung Universitas Bosowa

VISI

”Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.”

MISI

1. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
3. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global.

TUJUAN

”Menghasilkan tokoh nasional yang smart, religius, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global”

1. Menghasilkan alumni yang siap kerja dan siap pakai yang menguasai IT, kompetitif dengan SDM global.
2. Menghasilkan ilmuwan yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).
3. Menjadi mitra berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha, baik dalam maupun luar negeri untuk mengatasi berbagai masalah kemanusiaan.

Universitas Bosowa adalah salah satu bukti pencapaian yang dilakukan Yayasan Bosowa. Universitas swasta di Sulawesi Selatan yang terakreditasi Baik Sekali ini, setelah dikelola perusahaan bosowa universitas ini banyak mengalami peningkatan diberbagai bidang. Bisa dilihat dari beberapa sekmentasi baik dari sarana prasana, SDM, profit dan lain-lain. Saat ini Universitas Bosowa memiliki 9 Fakultas yang didalamnya terdapat 32 Program Studi.

B. Deskripsi Data dan Variabel Penelitian

1. Karakteristik Responden

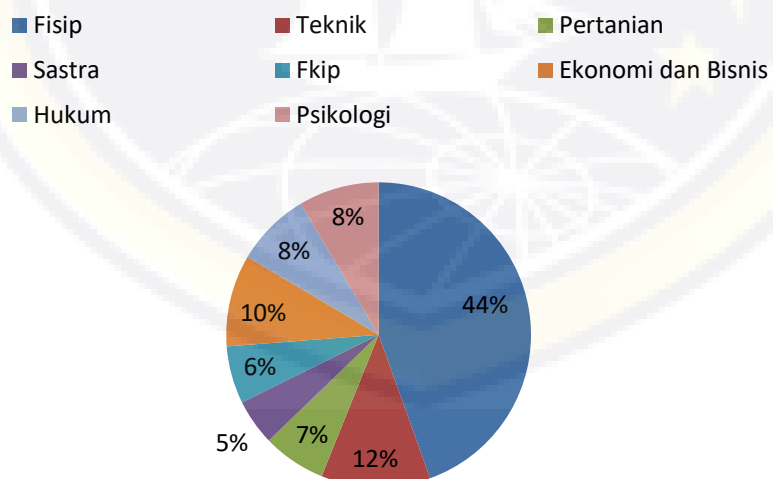
Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dan Dosen Universitas Bosowa yakni sebanyak 4000 orang. Dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 164 orang. Kemudian teknik pengambilan sample yang digunkan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampel proportional cluster random sampling, dimana sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan ketentuan besaran sampel atas besaran populasi. Dikatakan proportional cluster random sampling karena populasi akan diwakili sesuai dengan porsinya masing-masing dalam penelitian. Jadi pada pokoknya yaitu mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi, sehingga nantinya jumlah sampel yang akan diambil akan menghasilkan sampel yang representatif. Dalam mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data, dimana identitas diri meliputi Jenis Kelamin, Fakultas , dan Angkatan/tahun masuk

Diagram 4.1
Jenis Kelamin Responden

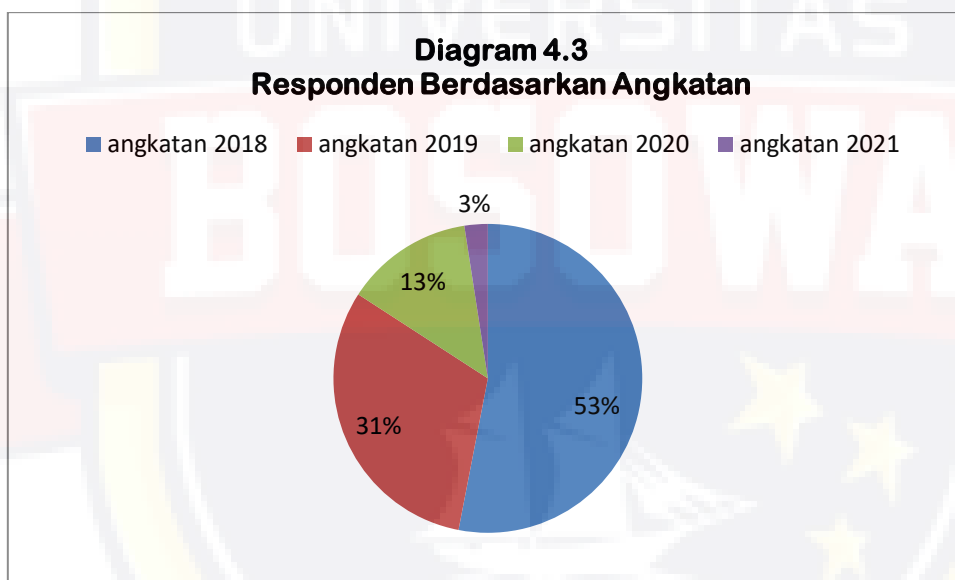


Dari diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa 164 responden (32%) adalah responden berjenis kelamin laki-laki, 52 responden (68%) adalah berjenis kelamin perempuan 112 responden. Hasil pengumpulan dan olah data hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden yang terpilih pada penelitian mengenai Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (SISMIK) Di Universitas Bosowa.

Diagram 4.2
Fakultas



Berdasarkan diagram 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari Fisip sebanyak 73 orang atau 44%,. Kemudian responden berasal dari Teknik sebanyak 19 orang atau 19%, responden yang berasal dari ekonomi dan bisnis sebanyak 16 orang atau 10%, responden yang berasal psikologi sebanyak 14 orang atau 8%. responden yang berasal hukum sebanyak 13 orang atau 8%. responden yang berasal Fkip sebanyak 10 orang atau 6%. responden yang berasal sastra sebanyak 8 orang atau 5%. responden yang berasal pertanian sebanyak 11 orang atau 7%. Secara keseluruhan responden dalam penelitian ini lebih banyak fakultas fisip.



Dari diagram 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 87 responden (53%) adalah responden dari angkatan 2018, 51 responden (31%) dari angkatan 2019, 22 responden (13%) dari angkatan 2020, 4 responden (3%) dari angkatan 2021, Hasil pengumpulan dan olah data hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden

paling banyak adalah angkatan 2018 dan dan yang paling rendah adalah berasal dari responden dari angkatan 2021.

2. Deskripsi efektivitas penerapan sistem informasi akademik (SISMIK)

Deskripsi efektivitas penerapan sistem informasi akademik (SISMIK) mahasiswa Universitas Bosowa dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Diagram 4.4

Desain tata letak interface dan form-form yang dibutuhkan sudah tertata dengan baik
164 jawaban

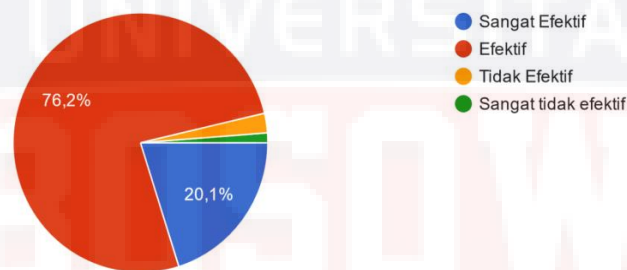


Diagram 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 125 responden atau (76%) menyatakan efektif dengan persentase 76%, 33 responden memilih sangat efektif dengan persentase 20,1%, sedangkan 4 responden memilih tidak efektif dengan persentase 2,4%, 1 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%

Diagram 4.5

Portal akademik (SISMIK) memiliki konsistensi dalam merancang navigasi
164 jawaban

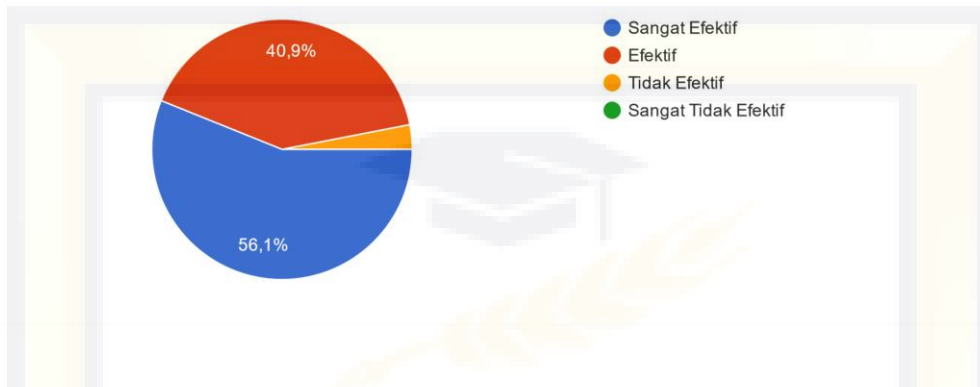


Diagram 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 67 responden menyatakan efektif dengan persentase 40,9%, 92 responden memilih sangat efektif dengan persentase 56,1%, sedangkan 5 responden memilih tidak efektif dengan persentase 3%,

Diagram 4.6

Fungsi form-form SIAM, sudah dapat memberikan manfaat bagi pengguna
164 jawaban

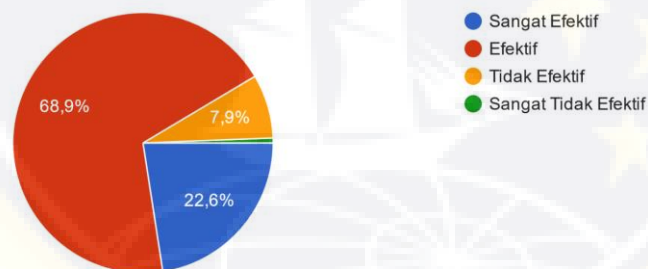


Diagram 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 113 responden menyatakan efektif dengan persentase 68,9%, 37 responden memilih sangat efektif dengan persentase

22,6%, sedangkan 13 responden memilih tidak efektif dengan persentase 27,9%, 1 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 0,6%

Diagram 4.7

Informasi yang dihasilkan portal akademik SIAM mudah dimengerti
164 jawaban

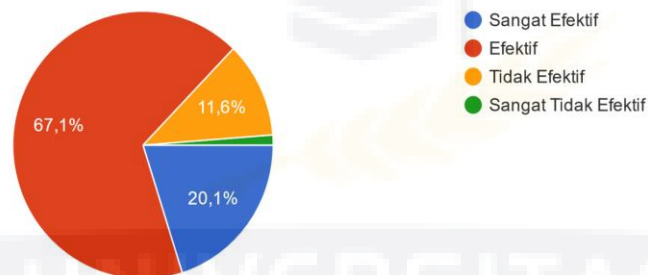


Diagram 4.7 menunjukkan bahwa sebanyak 110 responden menyatakan efektif dengan persentase 67,1%, 33 responden memilih sangat efektif dengan persentase 22,6%, sedangkan 19 responden memilih tidak efektif dengan persentase 20,1%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi

1,2%. Diagram 4.8

Kegunaan dari informasi yang dihasilkan dari portal akademik SIAM sesuai dengan yang diinginkan
164 jawaban

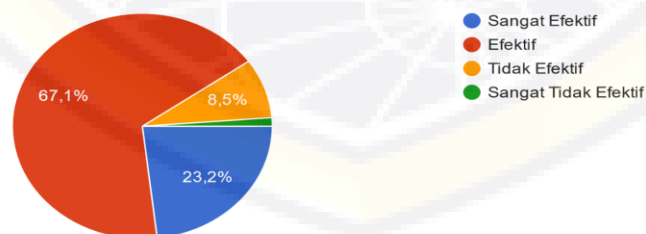


Diagram 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 110 responden menyatakan efektif dengan persentase 67,1%, 38 responden memilih sangat efektif dengan persentase 23,2%, sedangkan 14 responden memilih tidak efektif dengan persentase 8,5%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%.

Diagram 4.9

Informasi yang diberikan menjadi daya tarik tersendiri
164 jawaban

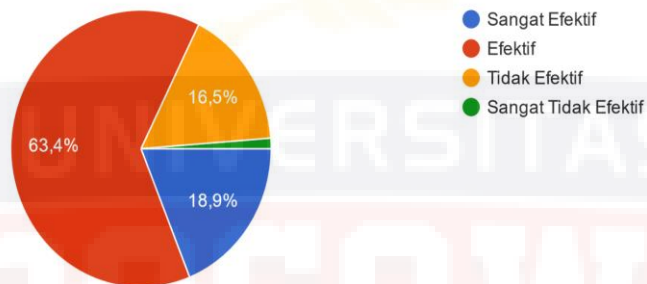


Diagram 4.9 menunjukkan bahwa sebanyak 104 responden menyatakan efektif dengan persentase 63,4%, 31 responden memilih sangat efektif dengan persentase 18,9%, sedangkan 27 responden memilih tidak efektif dengan persentase 16,5%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%

Diagram 4.10

Informasi yang disajikan portal atas: kelengkapan (teks, grafik, angka dan gambar)
164 jawaban

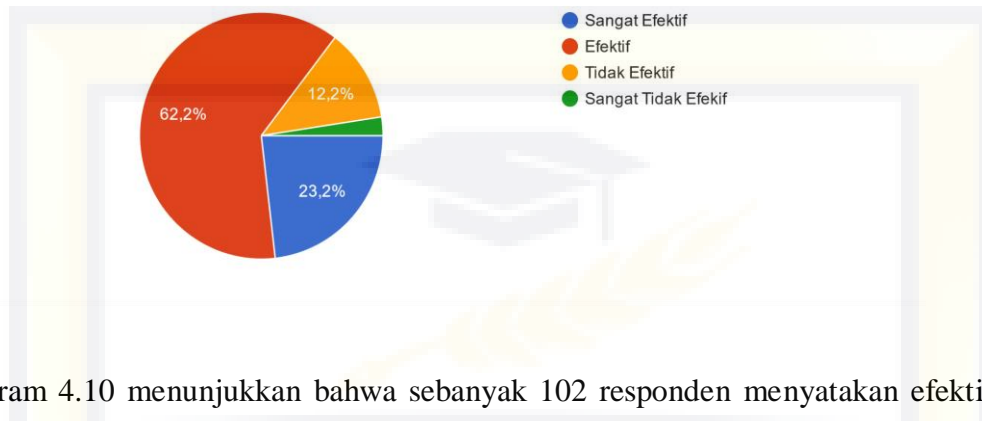


Diagram 4.10 menunjukkan bahwa sebanyak 102 responden menyatakan efektif dengan persentase 62,2%, 38 responden memilih sangat efektif dengan persentase 23,2%, sedangkan 20 responden memilih tidak efektif dengan persentase 12,2%, 4 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 2,4%

Diagram 4.11

Ketepatan informasi yang di tampilkan / dibutuhkan sesuai waktu dibutuhkan pengguna
164 jawaban

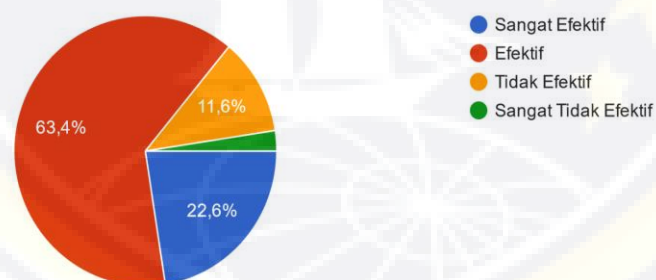


Diagram 4.11 menunjukkan bahwa sebanyak 104 responden menyatakan efektif dengan persentase 63,4%, 37 responden memilih sangat efektif dengan persentase

22,6 %, sedangkan 19 responden memilih tidak efektif dengan persentase 11,6%,
4 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 2,4%

Diagram 4.12

Proses kecermatan, ketelitian, ketepatan dari informasi yang dihasilkan portal akademik SIAM pada saat digunakan
164 jawaban

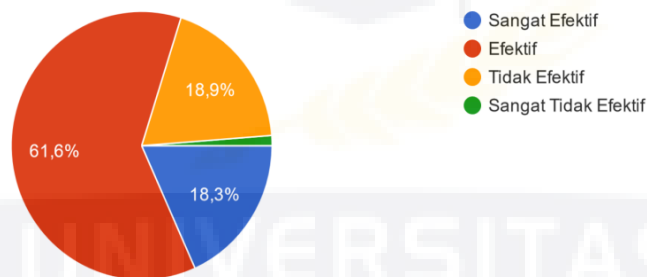


Diagram 4.12 menunjukkan bahwa sebanyak 101 responden menyatakan efektif dengan persentase 61,6%, 30 responden memilih sangat efektif dengan persentase 18,3 %, sedangkan 31 responden memilih tidak efektif dengan persentase 18,9%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%

Diagram 4.13

Pengolahan data mudah dimengerti, sesuai dengan harapan pengguna
164 jawaban

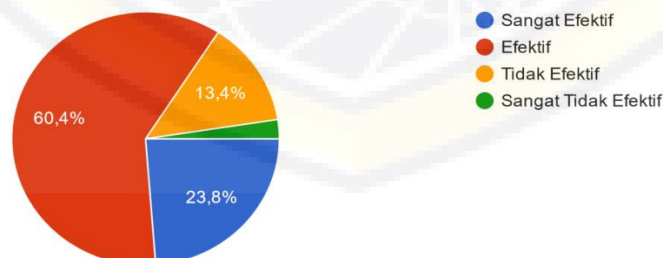


Diagram 4.13 menunjukkan bahwa sebanyak 99 responden menyatakan efektif dengan persentase 60,4%, 39 responden memilih sangat efektif dengan persentase 23,8%, sedangkan 22 responden memilih tidak efektif dengan persentase 13,4%, 4 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 2,4%

Diagram 4.14

Proses kelengkapan portal akademik dapat diikuti oleh pengguna
164 jawaban

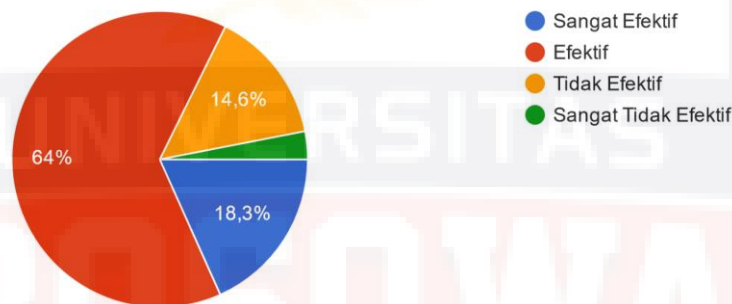


Diagram 4.14 menunjukkan bahwa sebanyak 105 responden menyatakan efektif dengan persentase 64%, 30 responden memilih sangat efektif dengan persentase 18,3 %, sedangkan 24responden memilih tidak efektif dengan persentase 14,6%, 5 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 3%.

Diagram 4.15

Sumber-sumber informasi yang disajikan oleh portal memiliki sumber yang dapat dipertanggung jawabkan
164 jawaban

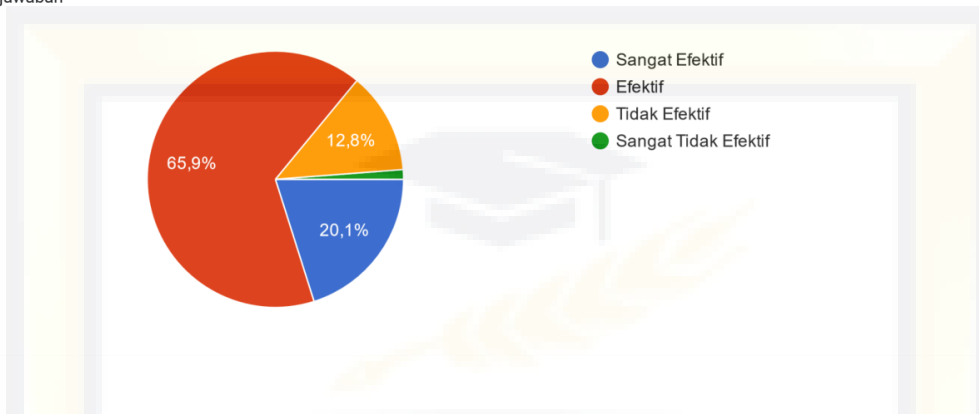


Diagram 4.15 menunjukkan bahwa sebanyak 108 responden menyatakan efektif dengan persentase 65,9%, 33 responden memilih sangat efektif dengan persentase 20,1%, sedangkan 21 responden memilih tidak efektif dengan persentase 12,8%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%

Diagram 4.16

Kecepatan pelayanan apabila ada kendala yang sifatnya teknis
164 jawaban

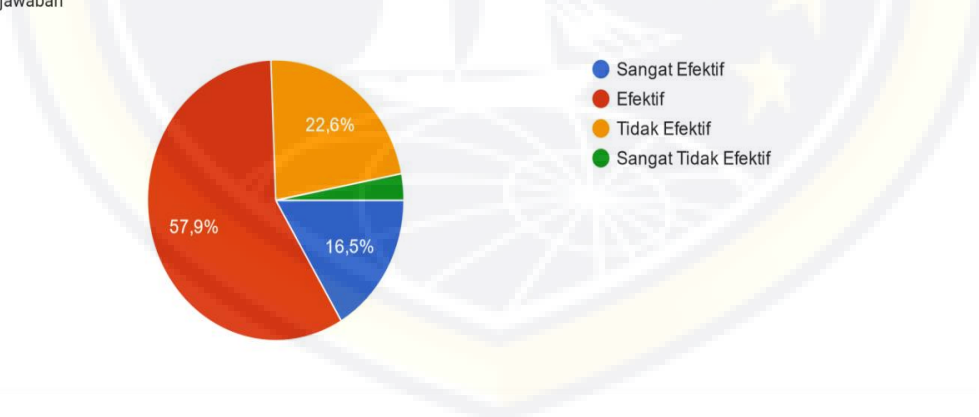


Diagram 4.16 menunjukkan bahwa sebanyak 95 responden menyatakan efektif dengan persentase 57,9%, 27responden memilih sangat efektif dengan persentase

16,5%, sedangkan 37 responden memilih tidak efektif dengan persentase 22,6%, 5 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 3%

Diagram.4.17

Sejaumana efektifitas portal akademik dalam membangun kerjasama pengguna
164 jawaban

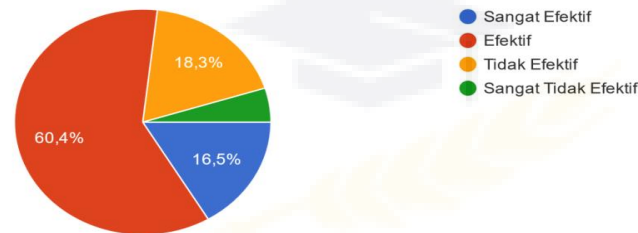


Diagram 4.17 menunjukkan bahwa sebanyak 99 responden menyatakan efektif dengan persentase 60,4%, 27 responden memilih sangat efektif dengan persentase 16,5 %, sedangkan 30 responden memilih tidak efektif dengan persentase 18,3%, 8 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 4,9%

Diagram 4.18

Kecakapan dalam merespon segala bentuk keluhan pengguna
164 jawaban

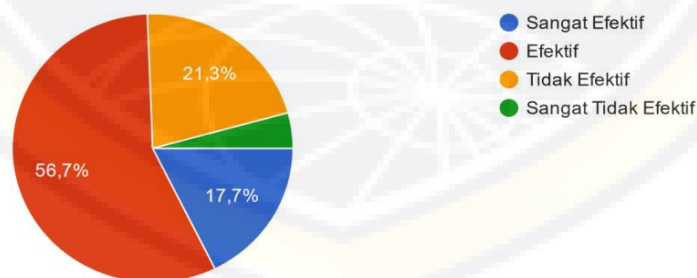


Diagram 4.18 menunjukkan bahwa sebanyak 93 responden menyatakan efektif dengan persentase 56,7%, 29 responden memilih sangat efektif dengan persentase 17,7%, sedangkan 35 responden memilih tidak efektif dengan persentase 21,3%, 7 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 4,3%

Diagram 4.19

Sejauhmana layanan yang diberikan yang mendesak dapat dijadikan pengambilan keputusan
164 jawaban

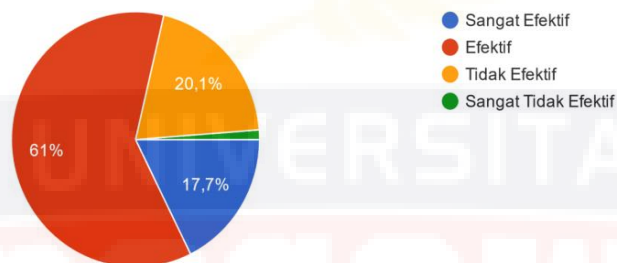


Diagram 4.19 menunjukkan bahwa sebanyak 100 responden menyatakan efektif dengan persentase 61%, 29 responden memilih sangat efektif dengan persentase 17,7%, sedangkan 33 responden memilih tidak efektif dengan persentase 20,1%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%.

Diagram 4.20

Pengguna telah menggunakan portal akademik secara terus-menerus
164 jawaban

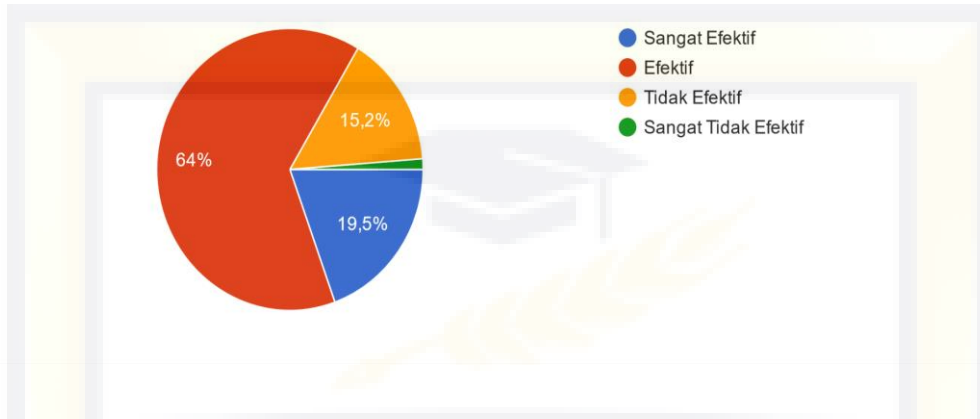


Diagram 4.20 menunjukkan bahwa sebanyak 105 responden menyatakan efektif dengan persentase 64%, 32 responden memilih sangat efektif dengan persentase 19,5%, sedangkan 25 responden memilih tidak efektif dengan persentase 15,2%, 2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%

Diagram 4.21

Pengguna memanfaatkan fitur yang telah disajikan oleh portal akademik
164 jawaban

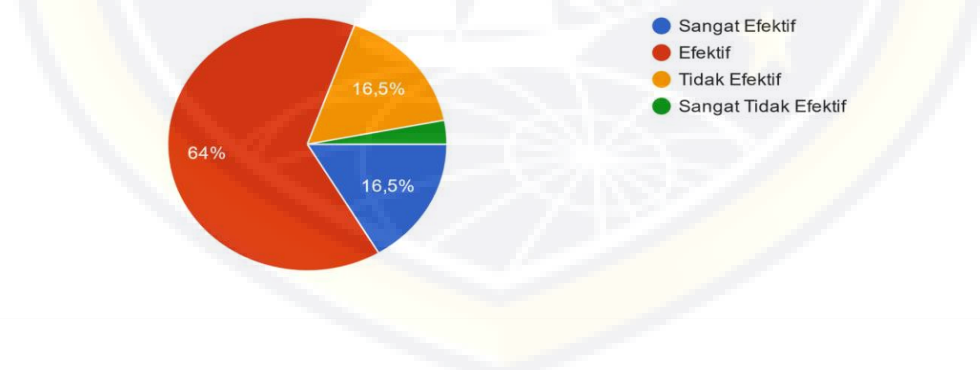


Diagram 4.21 menunjukkan bahwa sebanyak 105 responden menyatakan efektif dengan persentase 64%, 32 responden memilih sangat efektif dengan persentase

19,5 %, sedangkan 25 responden memilih tidak efektif dengan persentase 15,2%,
2 responden memilih sangat tidak efektif dengan presentasi 1,2%

C. Analisis Data

1. Statistic descriptive

Statistik deskriptif adalah statistic yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maximum, minimum. Statistic deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah di pahami (Gozali, 2016:19).

Pengelolaan dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 15

Statistics

Kategori

N	Valid	164
	Missin g	0

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total	164	42	70	54,55	4,682
Valid (listwise)	N 164				

2. Asumsi

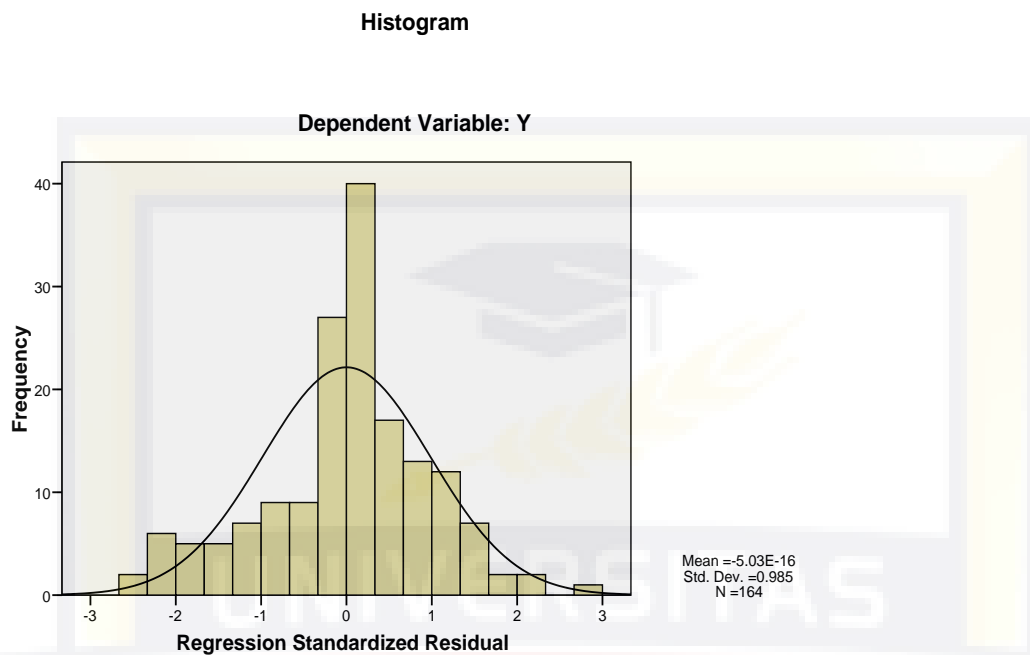
Uji asumsi merupakan proses yang dilakukan pada tahapan awal sebelum menentukan teknik uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam uji asumsi bisa menggunakan pengujian statistik parametrik dan non parametrik, dimana pengujian ini bisa dilakukan menggunakan. Terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan dalam uji asumsi seperti:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi dengan normal sehingga data boleh digunakan dalam statistik parametrik.

Santoso (2018) menjelaskan bahwa data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi yang normal tidak dominan ke kiri atau kanan. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai data yang terdistribusi secara normal.

Diagram 4.22



berdasarkan tampilan output chart diatas dapat melihat grafik histogram. Diimana grafik histogram memberi pola distribusi yang melenceng kekanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

b. Uji reegresi sederhana

Pada penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear sederhana peneliti menggunakan seri program statistic SPSS. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variable (X) terhadap terhadap pengguna sistem (Y). Adapun hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 4.2 sebesarCoefficients(a)

Mode		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
1		B	Std. Error	Beta	B	Error
1	(Constant)	1,990	,959		2,075	,040
	X1	,071	,082	,069	,857	,393
	X2	,087	,046	,152	1,893	,060
	X3	,048	,052	,072	,917	,361
	X4	,050	,057	,070	,866	,388
	X5	,185	,076	,197	2,438	,016

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut ;

$$Y = 1,990 + (0,071x_1+0,087x_2+0,48x_3+0,50x_4+0,185x_5$$

Berdasarkan tabel di yang sangat berpengaruh adalah variable X5 yaitu kualitas layanan (beta 0,197).

Besarnya pengaruh variable kualitas sistem, informasi, proses, kolaborasi, layanan terhadap pengguna sistem di Universitas Bosowa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

hasil regresi X1,X2,X3,X4,X5 terhadap Pengguna Sistem Universitas Bosowa

Tabel 4.3 Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353(a)	,124	,097	,989

a Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X2, X4

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan presentase variable indenpenden yaitu X1,X2,X3,X4,X5 dapat menjelaskan terhadap nilai variable dependen yaitu pengguna sistem Universitas Bosowa dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Pada hasil perhitungan pada program SPSS terlihat pada tabel , di peroleh besarnya koefisien deteminasi ($R^2/Rsquare$) adalah 0,124. Hal ini menyatakan 12,4% pengguna sistem mahasiswa Universitas Bosowa dapat dijelaskan oleh variable X1,X2,X3,X4,X5, sisanya 87,6% di sebabkan variable lain yang tidak termasuk model ini. Ini membuktikan bahwa masih banyak variable - variable lain yang mempengaruhi Pengguna Sistem.

Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa pengaruh yang diberikan terhadap pengguna sistem melalui kualitas sistem, informasi, proses, kolaborasi,dan layanan sebesar 12,4% hal ini dapat di kagetorikan bahwa pengaruh yang di berikan maih rendah.

D. Uji hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji satu sampel t-test (one sampel t-test) yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu atau lebih variable yang data bentuknya interval atau rasio. Uji satu sample t-test menggunakan uji pihak kanan dengan nilai alpha sebesar 5% (0,05)

Rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 ; $\mu \leq 60\%$, artinya efektivitas penerapan sistem informasi akademik terhadap pengguna sistem di universitas bosowa dinyatakan tidak efektif apabila mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 60%

H_a ; $\mu > 60\%$, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di Universitas Bosowa dinyatakan efektif apabila mendapatkan penilaian lebih dari 60% Untuk membutikan hipotesis nol H_0 atau hipotesis alternative (H_a) yang diterima dalam penelitian ini, maka kriteria pengujian hipotesis yang di gunakan berdasarkan kriteria berikut

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di Universitas Bosowa tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 60%

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di

universitas bosowa dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%.

Hal ini satu sampel t-test (one sample t-test) dengan menggunakan program SPSS

Tabel 4.3

N	Mean	Std. Deviation
164	54,55	4,682
164		

Langka langka pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. mencari thitung

Berdasarkan tabel , diketahui nilai mean (\bar{x}) sebesar 54,55 dan nilai standart deviation sebesar 4,68

Nilai t hitung dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang di hitung

\bar{x} = Nilai rata rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku sample

n = Jumlah anggota sample

$$t = \frac{54,55-60}{4,68/\sqrt{164}}$$

$$t = \frac{-5,45}{0,365}$$

$$t = -10,480$$

dengan demikian nilai thitung dalam penelitian ini sebesar -10.480

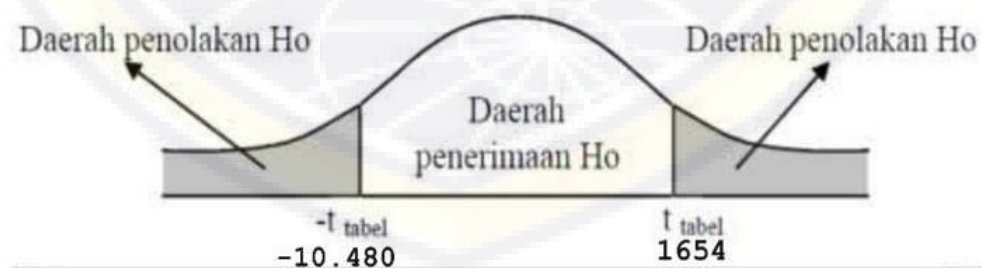
2. Mencari t tabel

Dengan melihat tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), $df = n-k$

(164-1=163) dimana n adalah jumlah sample dan k adalah jumlah variable bebas, untuk di uji satu pihak (0,05) sebesar 1654 dengan demikian nilai nilai t tabel dalam penelitian ini sebesar 1654. Berdasarkan penelitian

yang diperoleh, maka skor ideal yang diperoleh adalah $4 \times 18 \times 164 = 11.808$ (4 = nilai tertinggi dari item pernyataan yang ada menurut Skala Likert, 18= jumlah item pernyataan yang ada, dan 164 = jumlah sampel yang ada).

Daerah penerimaan hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut



Gambar 5

Berdasarkan gambarka diketahui jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-10.480 > 1654$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya efektivitas penerapan sistem informasi akademik terhadap pengguna sistem di Universitas Bosowa.

Dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut ;

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Skor Aktual} \times 100\%}{\text{skor ideal}} \\ &= \frac{9020}{11808} \times 100\% \\ &= 0,7638 \times 100\% \\ &= 76,38 \% \end{aligned}$$

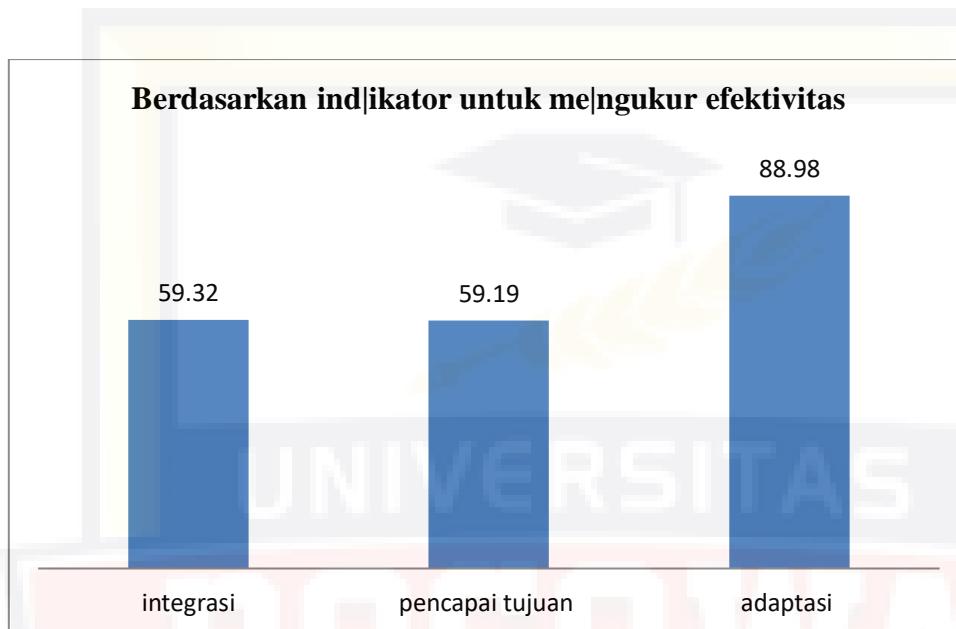
Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui presentase efektivitas penerapan sistem informasi akademik terhadap pengguna sistem di universitas bosowa sebesar 76,38%. Nilai presentase sebesar 76,38% tersebut memperkuat penerimaan hipotesis dalam penelitian ini yakni maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di universitas bosowa dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%. Dimana presentase menurut responden dalam penelitian sebesar 76,38 %

E.Pembahasan

Hasil tanggapan responden yang telah mengisi kuesioner kemudian di analisis dengan menggunakan rata rata dari tiap indicator dari pengukuran efektivitas

penerapan sistem informasi akademik. Hal ini mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi.

Diagram 4.23



berdasarkan indikator untuk mengukur efektivitas sistem informasi akademik diketahui;

1. Indikator Pencapaian Tujuan di peroleh nilai persentase sebesar 59,19%. Sugiono (2010;32) menyatakan jika nilai pengukuran efektivitas lebih kecil dari 20%, maka kriteria indikator pencapaian tujuan dalam penelitian ini menurut responden penelitian berada dalam kriteria penilaian efektif .
2. Indikator integrasi di peroleh nilai persentase sebesar 59,32%. Sugiono (2010;32) menyatakan jika nilai pengukuran efektivitas lebih kecil dari 20%, maka kriteria indikator pencapaian tujuan dalam penelitian ini menurut responden penelitian berada dalam kriteria penilaian efektif

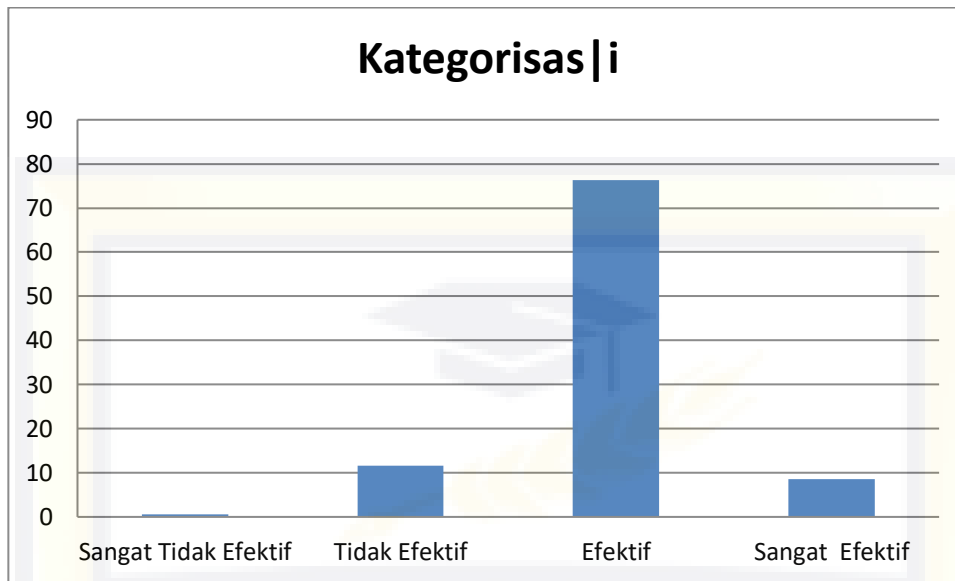
3. Indikator Adaptasi di peroleh nilai persentase sebesar 88,98%. Sugiono (2010;32) menyatakan jika nilai pengukuran efektivitas lebih kecil dari 20%, maka kriteria indikator pencapaian tujuan dalam penelitian ini menurut responden penelitian berada dalam kriteria penilaian sangat efektif

Berdasarkan perhitungan pada setiap indikator di atas dapat disimpulkan bahawa tingkat persetujuan responden terhadap indikator pencapaian tujuan sejauh ini baru mencapai 59,19% , indikator integrasi 59,32%, indikator adaptasi 88,98%

Dari masing – masing tingkat persetujuan tersebut dapat di artikan bahwa efektivitas penerapan Sistem Informasi Akademik (SISMIK) di Universitas Bosowa, dilihat dari 3 indikator yang diantaranya pencapaian tujuan integrasi dan adaptasi, dapat di katakan bahwa masuk kategori efektif dan efisien untuk di jelaskan untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini

Berdasarkan hasil uji hipotesis , diketahui persentase efektivitas penerapan sistem informasi akademik di Universitas Bosowa sebesar 76,38%. Nilai persentase sebesar 76,38% tersebut memperkuat penerimaan hipotesis dalam penelitian ini yakni maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya efektivitas penerapan sismik terhadap pengguna sistem di universitas bosowa dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%. Dimana persentase menurut responden dalam penelitian sebesar 76,38 % dapat di kategorisasikan pada diagram di bawah ini

Diagram 4.24



Adapun uji t (uji parsial) hasil dari sub indicator variable independen kualitas sistem (X1), dan kualitas informasi (X2), kualitas proses (X3), kualitas kolaborasi (X4), kualitas layanan (X5), yang mempengaruhi variable dependen pengguna sistem (Y). Menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk mengetahui apakah variable independen X secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y). Sedangkan menurut Hadi (2012), uji t (uji parsial) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variable independen ini terhadap variable dependen dan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS statistic 15 dengan membandingkan tingkat signifikan (sig t) masing-masing variable independen dengan taraf $\alpha = 0,05$. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan menurut Ghazali (2018) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka variable independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka variable independen secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Tabel 4.2 sebesarCoefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,990	,959		2,075	,040
	X1	,071	,082	,069	,857	,393
	X2	,087	,046	,152	1,893	,060
	X3	,048	,052	,072	,917	,361
	X4	,050	,057	,070	,866	,388
	X5	,185	,076	,197	2,438	,016

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 4.2 tersebut,;

1. Pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan Berdasarkan hasil temuan penelitian ini pengaruh sub indikator kualitas sistem terhadap penggunaan sistem akademik dapat diartikan sebagai berikut: bahwa kualitas sistem yang disediakan portal akademik (SISMIK) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara langsung terhadap penggunaan sistem/portal, dengan demikian dapat dimaknai

semakin tinggi kualitas sistem portal akademik akan mempengaruhi penggunaan dari sistem tersebut.

2. Pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan Berdasarkan hasil temuan penelitian ini pengaruh sub indikator kualitas informasi terhadap penggunaan sistem akademik dapat diartikan sebagai berikut: bahwa kualitas informasi yang disediakan portal akademik (SISMIK) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara langsung terhadap penggunaan sistem/portal, dengan demikian dapat dimaknai semakin tinggi kualitas informasi akademik akan mempengaruhi penggunaan dari sistem tersebut.

3. Pengaruh kualitas proses terhadap penggunaan Berdasarkan hasil temuan penelitian ini pengaruh sub indikator kualitas proses terhadap penggunaan sistem akademik dapat diartikan sebagai berikut: bahwa kualitas proses yang disediakan portal akademik (SISMIK) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara langsung terhadap penggunaan sistem, dengan demikian dapat dimaknai semakin tinggi kualitas proses portal akademik akan mempengaruhi penggunaan dari sistem tersebut.

4. Pengaruh kualitas kolaborasi terhadap penggunaan Berdasarkan hasil temuan penelitian ini pengaruh sub indikator kualitas kolaborasi terhadap penggunaan portal akademik dapat diartikan sebagai berikut: bahwa kualitas kolaborasi yang sudah dijalankan dan dimanfaatkan oleh penggunaan portal akademik (SISMIK) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara langsung terhadap

penggunaan sistem, dengan demikian dapat dimaknai semakin tinggi kualitas kolaborasi portal akademik akan mempengaruhi pengguna dari sistem tersebut.

5. Pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, bahwa pengaruh sub indikator kualitas layanan terhadap penggunaan portal akademik dapat diartikan sebagai berikut: bahwa kualitas layanan yang disediakan portal akademik (SISMIK) tidak berpengaruh dan signifikan secara langsung terhadap penggunaan sistem, Hasil penelitian ini dapat dimaknai semakin tinggi kualitas layanan dalam memberikan layanan portal akademik akan mempengaruhi ke pengguna dari sistem tersebut.

Tabel 4.3 Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353(a)	,124	,097	,989

a Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X2, X4

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di simpulkan bahwa pengaruh yang diberikan terhadap pengguna sistem melalui kualitas sistem, informasi, proses, kolaborasi, dan layanan sebesar 12,4% hal ini dapat di kategorikan bahwa pengaruh yang di berikan masih rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui presentase efektivitas penerapan sistem informasi akademik di Universitas Bosowa dinyatakan efektif dan efisien karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%. Hasil tersebut didasarkan kriteria uji hipotesis, jika nilai $-t_{hitung}(-10.480) > t_{tabel}(1654)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, diketahui pula jumlah presentase efektivitas penerapan sistem informasi akademik menurut tanggapan responden dalam penelitian ini sebesar 76,38% efektif, dan 8,5% sangat efektif, dan 11,6% tidak efektif . karena sistem informasi akademik yang efektif yaitu sistem informasi yang terdiri dari sumber daya manusia, hardware, software,data,dan jaringan yang saling bekerjasama untuk menjalankan aktifitas input, pemrosesan,output, penyimpanan, dan pengendalian yang mengubah sumber data menjadi informasi

Dapat di simpulkan bahwa pengaruh yang diberikan terhadap pengguna sistem melalui kualitas sistem, informasi, proses, kolaborasi,dan layanan sebesar 12,4% hal ini dapat di kagetorikan bahwa pengaruh yang di berikan maih rendah.

B. Saran

Beberapa saran dari responden dan peneliti terkait sistem informasi akademik Universitas Bosowa sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya perbaikan terkait tampilan sismik dan penambahan informasi yang ada di sismik
2. Adanya pembaharuan pada sistem sehingga tidak bandwidth atau error saat pengguna sedang login
3. lebih di tingkatkan fitur fitur desain tampilan pada profil sismik dan dapat di pahami oleh pengguna



Daftar Pustaka

A. Buku

- Akil, Muhammad Anshar. (2013). *Sistem Informasi Manajemen: Strategi mengelola Organisasi Profesional di Era digital*. Makassar Alauddin University Press.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS23 (edisi 8)*. Cetakan ke VII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Munawir, Lukman Ahmad. 2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Kota Bandah Aceh. Percetakan Go Print
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Dasar Informasi*. Andi, Yogyakarta
- Sutarman, (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yang Menerbitkan PT Bumi Aksara : Jakarta
- Tangkilisan, Nogi Hessel. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- ### B. dokumen-dokumen :
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

C. Jurnal

Anwar, Herson. "*Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Sultan Amai Gorontalo.*"

Badudu, J.S & Zain Sultan Mohammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2016): 6-20.

Delone, W.H, dan Mclean, E.R. 2003. *Informasi System Success: The Quest for the Dependen Variabel*. *Informasi System Reseach*, pp.

Hutahaean, J. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama

Herlambang, Susatyo. 2013. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Ladjamudin, Al-Bahra bin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Moenir, H.A.S. (2007). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Muslihudin, Muhamad Oktafianto. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi.

Rahmawati,(2012), *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) online di universitas sultan ageng tirtayasa, Jurnal Adminstrasi Publik* Vol3Nomor 1.

Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Alih Bahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspari*. Salemba Empat:Jakarta.

Syafaruddin dan Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, Cet I.

Supriyanto, Eko dan Sri Sugiyanti. (2001). *Operasional Pelayanan Prima*. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara RI

Usman, Husaini dan PurnomoSetiady Akbar. (2008).*Metodologi Penelitian Sosial*.Cet. I. Jakarta: PT. BumiAksara,

Wahyono, Teguh. (2004).*Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

D. Website

Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard, (2012). *Accounting Informations System, 9th ed*. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19

<http://pengertian.website/pengertian-sistem-ciri-ciri-sistem-dan-unsur-sistem/>
<https://centrausaha.com/sistem-informasi-akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-contoh-materi/>

Hamdani.(2016). *Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Diss.Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/422/1/Hamdani.pdf>

ISMATULLAH, Titi Stiawati, and Arenawati Arenawati.(2014).*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. Diss. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

<https://eprints.untirta.ac.id/626/1/SKRIPSI%20ISMATULLAH%20FIX%20-%20Copy.pdf>
<http://eprints.umpo.ac.id/4441/2/BAB%202.pdf>

https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Manajemen_Buku_Referens/Jr2XDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0https://docplayer.info/79198737-Sistem-informasi-manajemen.html#google_vignette

Yulfiana. (2016). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4512/1/Yulfiana.pdf>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisiener

WhatsApp docs.google.com — Pribadi

Skala Penelitian Efektivitas Sismik

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Perkenalkan saya Adinda D Febrianty Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penelitian yang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

Semua data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Untuk itu, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi skala penelitian ini dengan mengklik link di bawah ini :

<https://forms.gle/819UsRGWGSV3ZzhD9>

Atas waktu, perhatian, dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Adinda D Febrianty
4518021012

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.
[Pelajari lebih lanjut](#)

* Wajib

IDENTITAS RESPONDEN**Nama :****Jenis Kelamin :****Fakultas :****Angkatan :**

UNIVERSITAS

BOSOWA

KUISIONER

Kuisisioner ini bertujuan mengetahui jawaban atas pernyataan dibawah ini mengenai Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik di Univeristas bosowa

Keterangan :

1. STE : Sangat Tidak Efektif
2. TE : Tidak Efektif
3. EF : Efektif
4. SE : Sangat Efektif

PERNYATAAN	KODE	SE	EF	TE	STE
1. Portal akademik (SIAM) memiliki konsistensi dalam merancang navigasi	X 1	93	66	4	0
2. Desain tata letak interface dan form-form yang dibutuhkan sudah tertata dengan baik		33	43	2	0
3. Fungsi form-form SIAM, sudah dapat memberikan manfaat bagi pengguna		37	112	14	1
4. Informasi yang dihasilkan portal akademik SIAM mudah dimengerti	X 2	33	110	19	2
5. Kegunaan dari informasi yang dihasilkan dari portal akademik SIAM sesuai dengan yang diinginkan		38	110	14	2
6. Informasi yang diberikan menjadi daya tarik tersendiri		31	102	29	2
7. Informasi yang disajikan portal atas: kelengkapan (teks, grafik, angka dan gambar)		38	101	21	4
8. Ketepatan informasi yang di tampilkan / dibutuhkan sesuai waktu dibutuhkan pengguna		36	103	21	4

9. Proses kecermatan, ketelitian, ketepatan dari informasi yang dihasilkan portal akademik SIAM pada saat digunakan	X 3	30	100	32	2
10. Pengolahan data mudah dimengerti, sesuai dengan harapan pengguna		38	98	24	4
11. Proses kelengkapan portal akademik dapat diikuti oleh pengguna		30	103	103	5
12. Sumber-sumber informasi yang disajikan oleh portal memiliki sumber yang dapat dipertanggung	X 4	33	107	107	2
13. Kecepatan pelayanan apabila ada kendala yang sifatnya teknis		26	94	39	5
14. Sejaumana efektifitas jaringan portal dalam membangun kerjasama dengan pengguna		27	97	32	8
15. Kecakapan dalam merespon segala bentuk keluhan pengguna	X 5	28	92	37	7
16 Sejahtumana layanan yang diberikan yang mendesak dapat dijadikan pengambilan keputusan		28	98	36	2
17 Pengguna telah menggunakan portal akademik secara terus-menerus	Y	31	105	26	2
18. Pengguna memanfaatkan fitur yang telah disajikan oleh portal akademik		27	105	27	5
TOTAL		637	1746	587	57

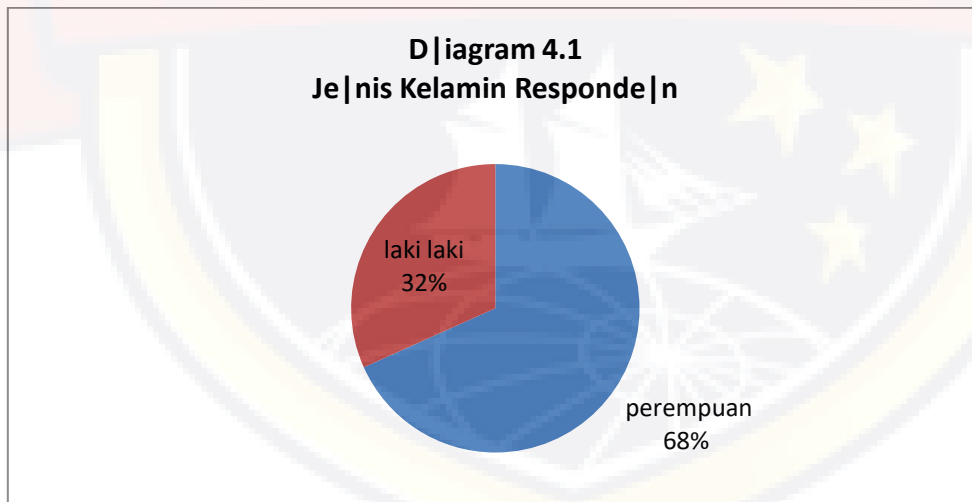
Lampiran 2. Output SPSS

CODING

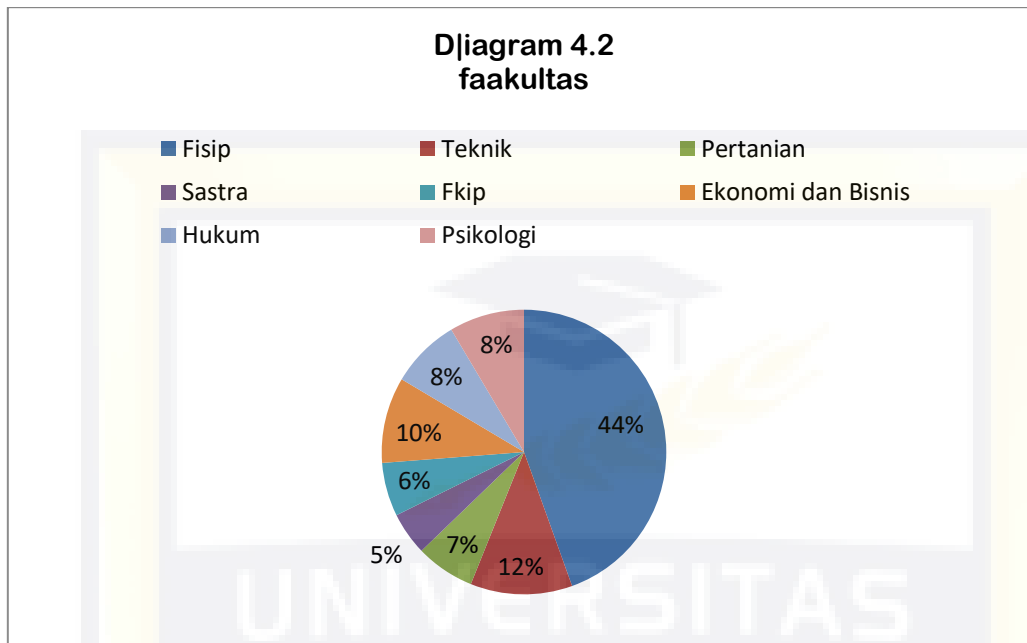
Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18
2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3

Karakteristik Responden

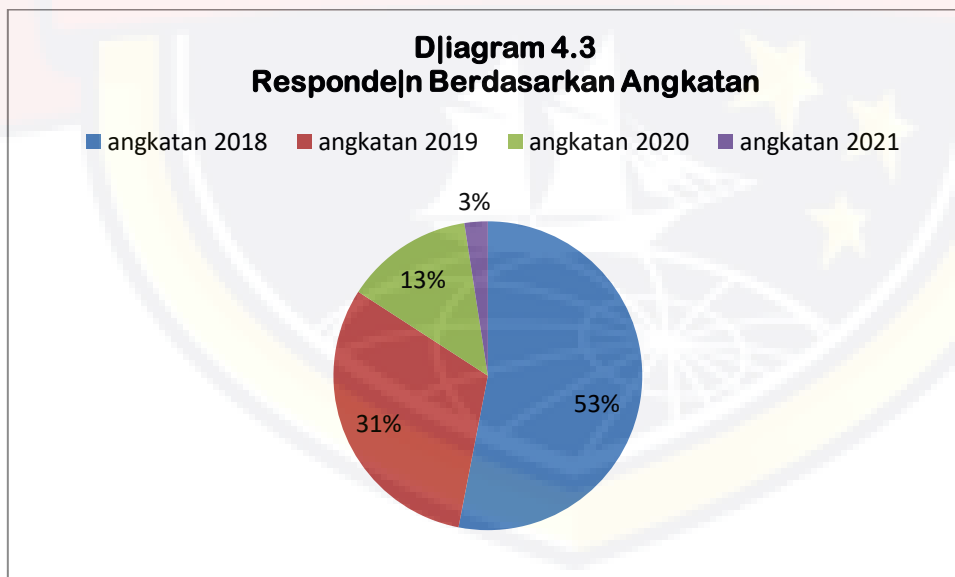
Jenis Kelamin



Fakultas



Angkatan

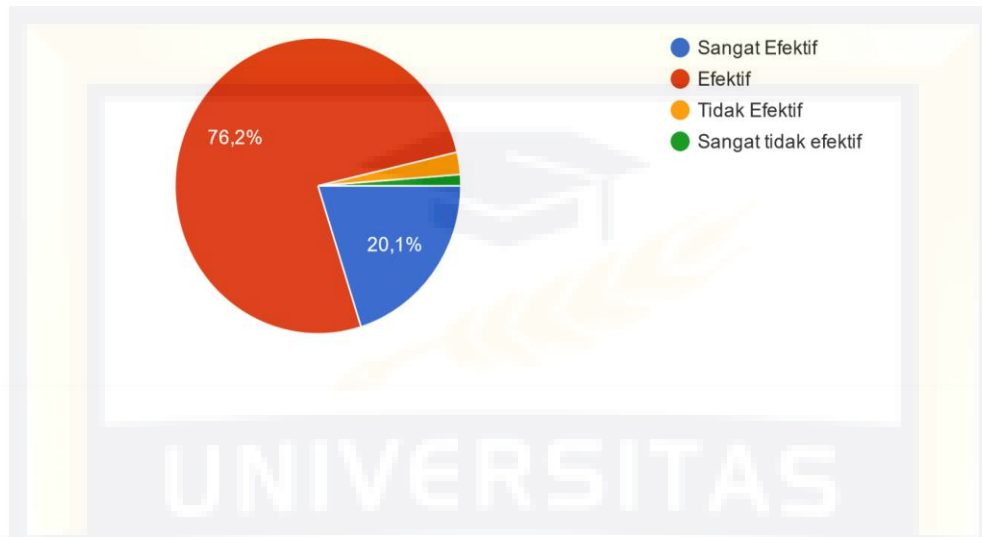


Variable penelitian

Tanggapan responden tiap pernyataan

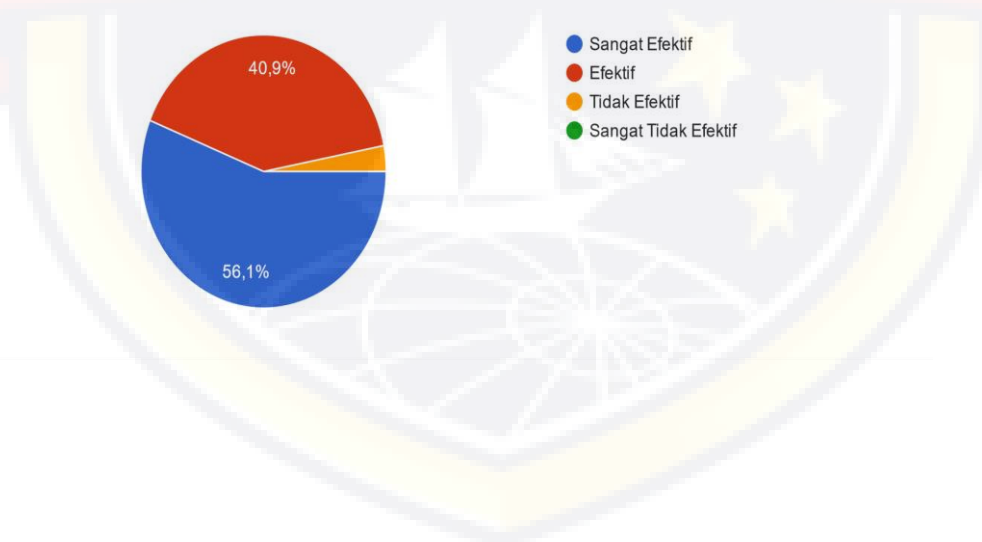
Desain tata letak interface dan form-form yang dibutuhkan sudah tertata dengan baik

164 jawaban



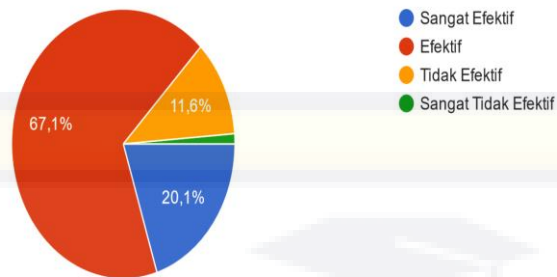
Portal akademik (SISMIK) memiliki konsistensi dalam merancang navigasi

164 jawaban



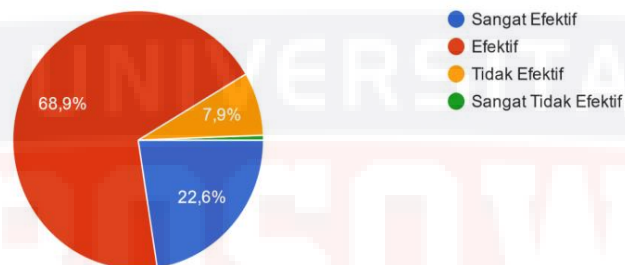
Informasi yang dihasilkan portal akademik SIAM mudah dimengerti

164 jawaban



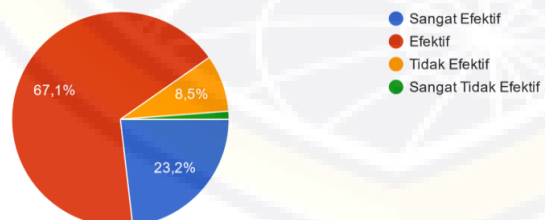
Fungsi form-form SIAM, sudah dapat memberikan manfaat bagi pengguna

164 jawaban



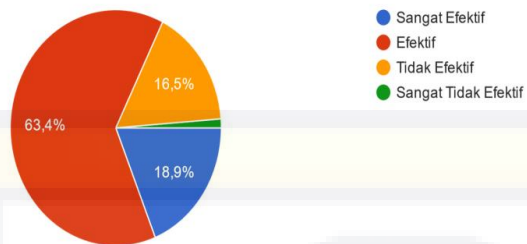
Kegunaan dari informasi yang dihasilkan dari portal akademik SIAM sesuai dengan yang diinginkan

164 jawaban



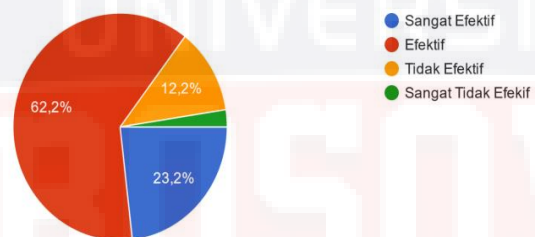
Informasi yang diberikan menjadi daya tarik tersendiri

164 jawaban



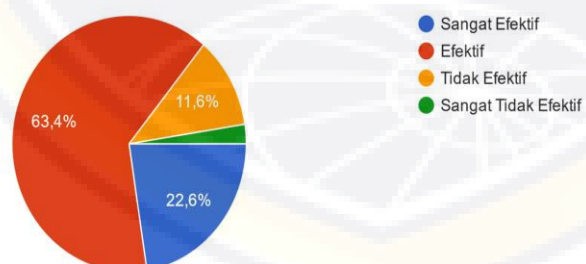
Informasi yang disajikan portal atas: kelengkapan (teks, grafik, angka dan gambar)

164 jawaban



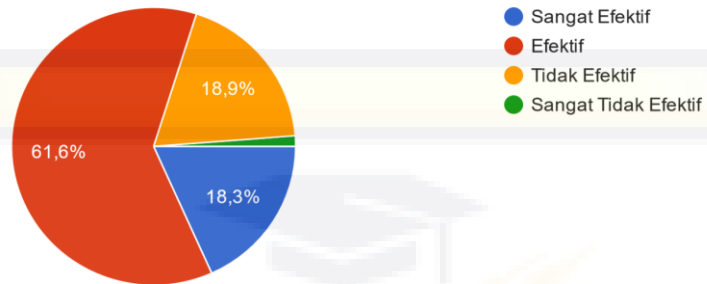
Ketepatan informasi yang di tampilkan / dibutuhkan sesuai waktu dibutuhkan pengguna

164 jawaban



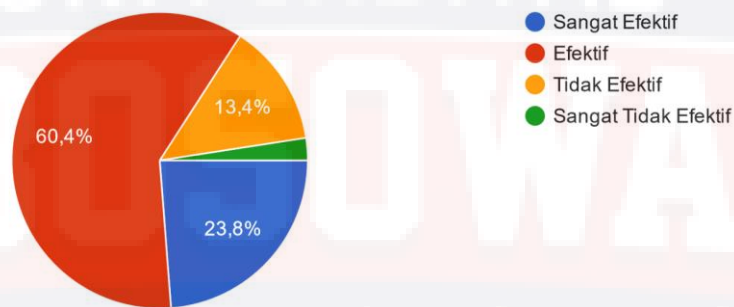
Proses kecermatan, ketelitian, ketepatan dari informasi yang dihasilkan portal akademik SIAM pada saat digunakan

164 jawaban



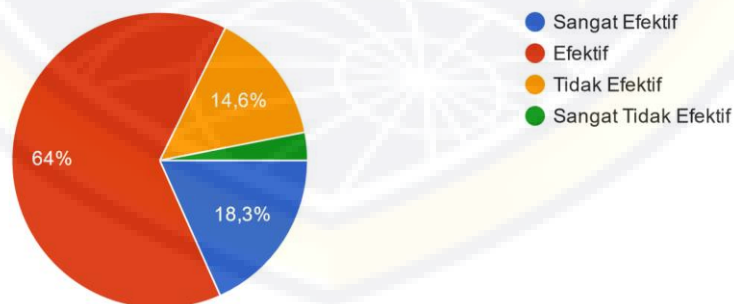
Pengolahan data mudah dimengerti, sesuai dengan harapan pengguna

164 jawaban



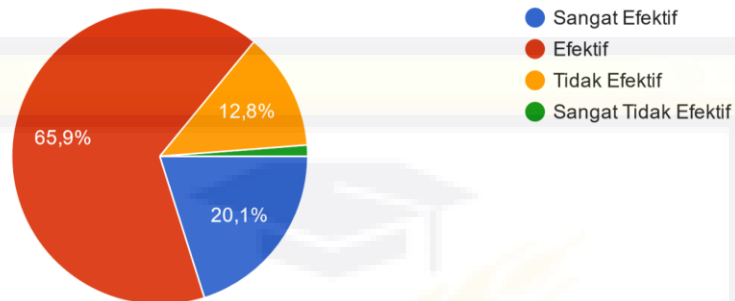
Proses kelengkapan portal akademik dapat diikuti oleh pengguna

164 jawaban



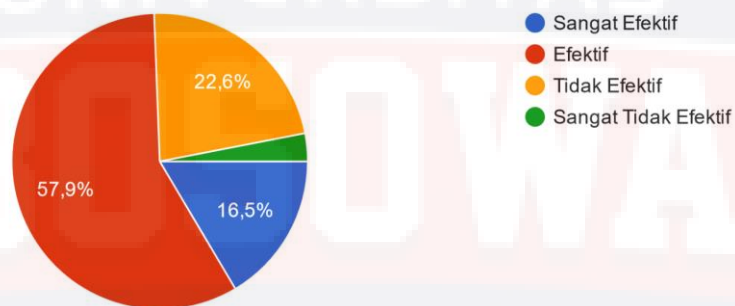
Sumber-sumber informasi yang disajikan oleh portal memiliki sumber yang dapat dipertanggung jawabkan

164 jawaban



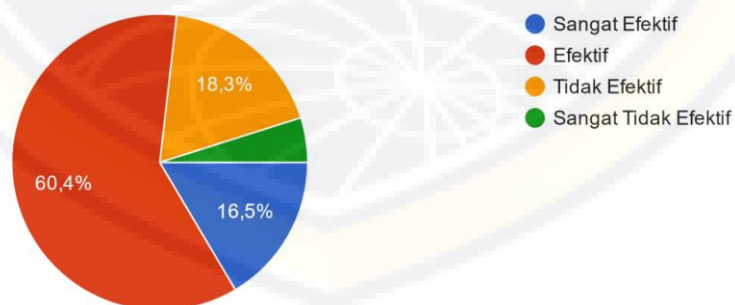
Kecepatan pelayanan apabila ada kendala yang sifatnya teknis

164 jawaban



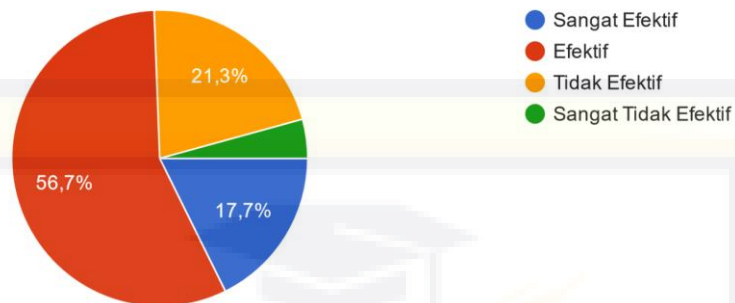
Sejaumana efektifitas portal akademik dalam membangun kerjasama pengguna

164 jawaban



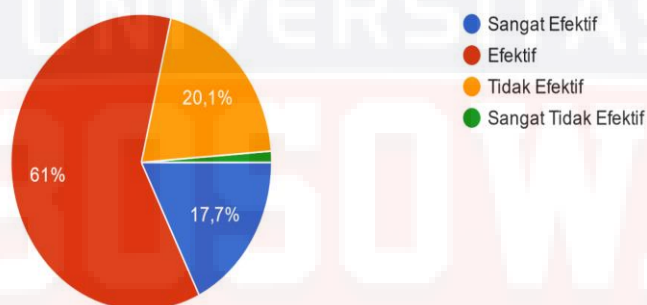
Kecakapan dalam merespon segala bentuk keluhan pengguna

164 jawaban



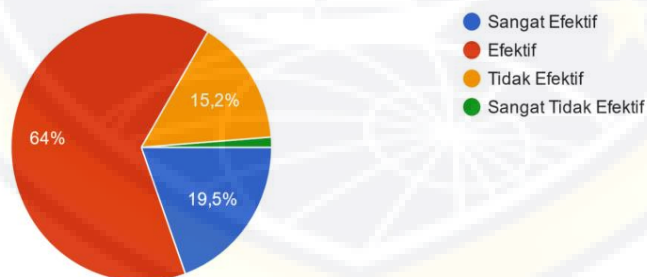
Sejauhmana layanan yang diberikan yang mendesak dapat dijadikan pengambilan keputusan

164 jawaban



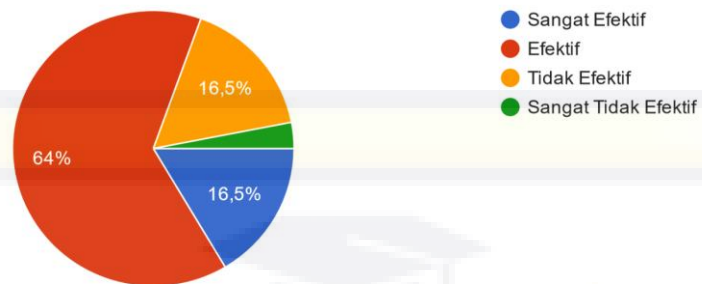
Pengguna telah menggunakan portal akademik secara terus-menerus

164 jawaban



Pengguna memanfaatkan fitur yang telah disajikan oleh portal akademik

164 jawaban



Statistic descriptivie

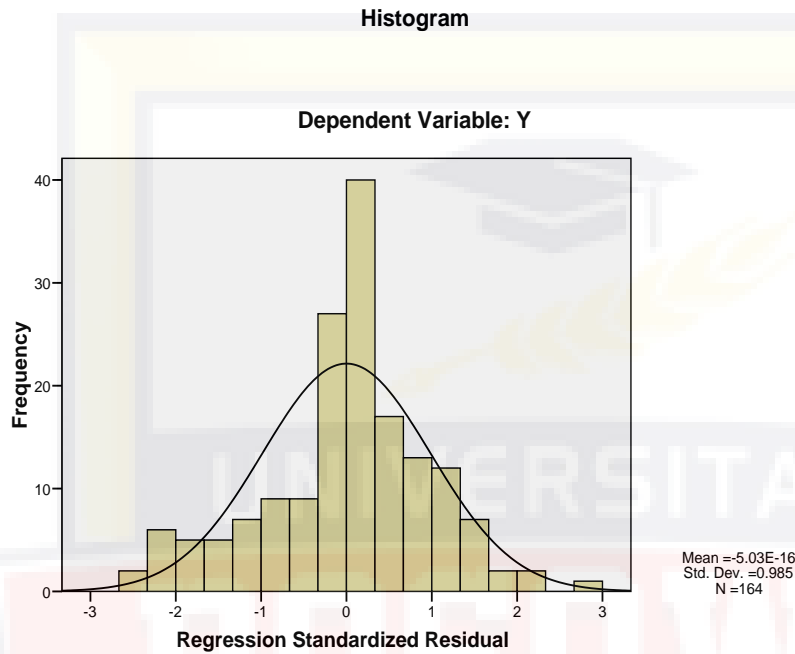
Missin	0
g	

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total	164	42	70	54,55	4,682
Valid (listwise)	N 164				

2.Uji Asumsi

a. Normalitas



b. uji regresi sederhana

Tabel 4.2 sebesarCoefficients(a)

Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					

1	(Constant)	1,990	,959		2,075	,040
	X1	,071	,082	,069	,857	,393
	X2	,087	,046	,152	1,893	,060
	X3	,048	,052	,072	,917	,361
	X4	,050	,057	,070	,866	,388
	X5	,185	,076	,197	2,438	,016

a Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.3 Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353(a)	,124	,097	,989

a Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X2, X4

b Dependent Variable: Y

